

**SKRIPSI**

**BEASTRO (BE A STRONGER):  
APLIKASI LAYANAN PENGADUAN *BULLY* SEBAGAI  
BENTUK IMPLEMENTASI KOMUNIKASI DAKWAH QS. AT-  
TAUBAH : 71 BAGI PELAJAR SMA DI KOTA METRO**

**Oleh :**

**FAIZAL ANWARA**

**NPM. 2004012005**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H/ 2024 M**

**SKRIPSI**

**BEASTRO (BE A STRONGER) :  
APLIKASI LAYANAN PENGADUAN *BULLY* SEBAGAI  
BENTUK IMPLEMENTASI KOMUNIKASI DAKWAH QS. AT-  
TAUBAH :71 BAGI PELAJAR SMA DI KOTA METRO**

**Oleh :**

**FAIZAL ANWARA**

**NPM. 2004012005**

**Pembimbing :**

**Dr. Astuti Patminingsih M. Sos I**

**NIP. 197702182000032001**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H/ 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

### NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Faizal Anwara  
NPM : 2004012005  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : **BEASTRO (BE A STRONGER) : APLIKASI LAYANAN PENGADUAN BULLY SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI KOMUNIKASI DAKWAH QS. AT-TAUBAH :71 BAGI PELAJAR SMA DI KOTA METRO**


Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 19 Februari 2024

Dosen Pembimbing

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI  
  
**Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

  
**Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **BEASTRO (BE A STRONGER) : APLIKASI LAYANAN  
PENGADUAN *BULLY* SEBAGAI BENTUK  
IMPLEMENTASI KOMUNIKASI DAKWAH QS. AT-  
TAUBAH :71 BAGI PELAJAR SMA DI KOTA METRO**

Nama : Faizal Anwara

NPM : 2004012005

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN  
Metro).

Metro, 19 Februari 2024  
Dosen Pembimbing

  
**Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702132000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nomor: **B-0252/17.28.4/D/PP.00.9/02/2024**

Skripsi dengan judul : **BEASTRO (BE A STRONGER) : APLIKASI LAYANAN PENGADUAN BULLY SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI KOMUNIKASI DAKWAH QS. AT-TAUBAH :71 BAGI PELAJAR SMA DI KOTA METRO** disusun oleh : **Faizal Anwara, NPM 2004012005, Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : **Kamis/ 22 Februari 2024**

**TIM PENGUJI :**

Ketua Sidang : **Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos. I**

Penguji I : **Prof. Dr. Dedi Irwansyah, M. Hum**

Penguji II : **Agam Anantama, M.I.Kom**

Sekretaris : **Ririn Jamiah, M.I.Kom**

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui

Dekan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**Dr. Aguswan Khotibul Umam, S. Ag., MA**

NIP. 197308011999031001

## ABSTRAK

### **BEASTRO (BE A STRONGER) : APLIKASI LAYANAN PENGADUAN *BULLY* SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI KOMUNIKASI DAKWAH QS. AT- TAUBAH : 71 BAGI PELAJAR SMA DI KOTA METRO**

Fenomena *bullying* yang terjadi saat ini sudah mencapai di tahap sangat mengkhawatirkan. Menurut data yang terhimpun dari KemenPPA tercatat sejak tahun 2011-2019 terdapat sebanyak 574 anak laki-laki dan 245 anak perempuan yang menjadi korban *bullying* di sekolah. Selain itu, tercatat 440 anak laki-laki dan 326 anak perempuan menjadi pelaku *bullying* di sekolah. Sesuai dengan kandungan QS. At-Taubah:71 yang memerintahkan semua manusia untuk membantu atau menjadi penolong bagi sesamanya, menjadi landasan Peneliti mengembangkan aplikasi BEASTRO yang akan menjadi formula penyelesaian terhadap permasalahan perundungan serta mengimplementasikan komunikasi dakwah sesuai ayat diatas. Obyek penelitian ini adalah pelajar se-Kota Metro melalui Forstar. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Peneliti merumuskan masalahnya dalam penelitian ini yaitu bagaimana aplikasi BEASTRO (*Be A Stronger*) menjadi solusi dari permasalahan perundungan atau *bullying* pada kalangan pelajar di Kota Metro dan implementasi komunikasi dakwah berlandaskan nilai-nilai QS. At-Taubah:71?

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan aplikasi BEASTRO (*Be A Stronger*), yaitu aplikasi yang sudah diujikan dan layak sehingga menjadi solusi terhadap permasalahan perundungan serta mengimplementasikan komunikasi dakwah berlandaskan nilai-nilai QS. At-Taubah:71. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R & D)*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket keusioner yang mana setelah itu dilanjutkan dengan proses pengembangan aplikasi. Aplikasi ini lalu di uji coba pada validator ahli materi dan ahli media atau IT untuk diujikan kelayakannya. Pada tahap akhir akan dilakukan uji coba pada 20 pelajar SMA Kota Metro dan dilanjutkan dengan revisi produk pengembangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kuisseoner *pra-developing*, *User Assesment Test (UAT)*, lembar validasi ahli materi dan kuesioner *pasca-developing*. Kemudian dilakukan analisis kelayakan berdasarkan hasil uji validator sesuai dengan standar yang ditetapkan.

**Kata kunci:** Komunikasi Dakwah, Pengaduan, dan Perundungan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ni :

Nama : Faizal Anwara  
NPM : 2004012005  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil Penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Februari 2024

Yang menyatakan



Faizal Anwara  
NPM. 2004012005

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya bagi  
manusia”*

*HR. Ahmad.*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Teruntuk ibu saya tercinta, terkasih sayang Umi Marwiyah yang telah mendidik sejak kecil, selalu mendoakan, memberi motivasi dan semangat, yang selalu mencurahkan kasih sayang dengan segenap jiwa dan raganya, yang tak bisa tergantikan oleh apapun dan yang tak ternilai dengan harta, serta sumber kekuatan sehingga anakmu sampai pada keberhasilan menyelesaikan studi SI.
2. Teruntuk kakak terbaik, Mba Titin yang telah banyak membantu do'a maupun materi, yang dengan tulus dan sabar. Terimakasih selalu memberikan dukungan untuk menjadi orang sukses.
3. Ibu Dr. Astuti Patminingsih M. Sos. I Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teruntuk sahabat-sahabat saya; Agil Taufik Q., Yurista Dani W., Achmad Haiqal, Mufida Afifatus Saffana, Rima Bella Alfina, Nadela Puspita, Septiyana, dan M. Ibnu Hafif terimakasih sudah banyak membantu selama di perkuliahan.
5. Teman-teman KPI angkatan 20 serta teman-teman dari UKM Riset dan Inovasi (RENOV) IAIN Metro
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung.
7. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Faizal Anwara. Terima kasih sudah bertahan hingga dititik saat ini, walau seringkali putus asa atas yang di usahakan belum berhasil, namun terimakasih sudah menjadi manusia yang tidak menyerah dan terus mencoba sesulit apapun prosesnya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah -Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terimakasih yang pertama dan paling utama yaitu kepada Umi dan Mba Titin yang selalu mendukung dan memberikan semangat, selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, S. Ag., MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, dan Ibu Dr. Astuti Patminingsih M. Sos. I selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus pembimbing yang telah memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga Peneliti haturkan kepada teman teman Peneliti yaitu Mufida Afifatus Saffana, Nadela Puspita, M. Ibnu Hafif dan Rima Bella Alfina yang telah membantu Peneliti dalam Penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 12 Februari 2024

Peneliti



Faizal Anwara  
NPM. 2004012005

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Pengembangan .....	8
F. Manfaat Produk yang Dikembangkan.....	9
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	10

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	11
1. Konsep Dasar Komunikasi Dakwah.....	11
2. <i>Bullying</i> .....	14
3. Tafsir QS. At- Taubah: 71 .....	18
B. Kajian Studi Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir .....	23

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Prosedur Pengembangan .....	26
C. Desain Uji Coba Produk.....	30
1. Desain Uji Coba .....	30
2. Subyek Uji Coba .....	31

D. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data.....	32
1. Teknik Pengumpul Data .....	32
2. Instrumen Penelitian .....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>	
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	35
B. Hasil Validasi .....	37
C. Hasil Uji Coba Produk .....	3
D. Kajian Produk Akhir .....	39
E. Keterbatasan Penelitian .....	40
<b>BAB IV SIMPULAN DAN SARAN</b>	
F. Simpulan Tentang Produk.....	42
G. Saran Pemanfaatan Produk.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel Kategori Standar Validasi Ahli ..... 34
2. Tabel Kategori Standar Validasi Siswa ..... 34

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Kerangka Berpikir Penelitian.....	24
2. Struktur Validasi Penelitian .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
2. Surat Keputusan (SK) Pembimbing
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Balasan *Research*
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Uji Plagiasi
10. Dokumentasi
11. Uji Validasi Ahli IT
12. Uji Validasi Ahli Materi
13. Panduan Penggunaan Aplikasi
14. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi dalam berbagai kehidupan, termasuk dalam dakwah dan pendidikan. Komunikasi dakwah sebagai sarana menyampaikan nilai-nilai agama dan moral memiliki peran penting dalam menjaga dan memperkuat identitas keagamaan. Transformasi teknologi di era ini yang begitu cepat turut menjadikan komunikasi dakwah mengalami perubahan signifikan. Dakwah diartikan sempit dan terbatas pada ceramah, pengajian, dan kegiatan langsung di masyarakat. Namun, dengan kemajuan teknologi digital, berbagai platform media sosial, situs web, podcast, video *online*, dan aplikasi pesan seperti whatsapp telah menjadi sarana yang populer untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada audiens yang lebih luas.<sup>1</sup>

Dalam konteks pendidikan, transformasi komunikasi dakwah juga berdampak pada metode pengajaran dan pembelajaran. Seperti esensi dalam pendidikan sosial yang ada dalam QS. At-Taubah ayat 71. Adapun beberapa nilai-nilai sosial yang ada dalam QS. At-Taubah ayat 71 yang

---

<sup>1</sup> Samsul Rani, "Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 4, no. 1 (3 Agustus 2023): 208, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3513>.



harus diterapkan dalam pendidikan yaitu tolong menolong, mendorong manusia untuk berlomba-lomba berbuat kebaikan serta saling menjaga dan melindungi dari segala keburukan, dan meningkatkan solidaritas sosial antar pelajar.

Pendidikan merupakan wadah dalam menciptakan insan-insan yang berkualitas.<sup>2</sup> Esensi pendidikan adalah memanusiakan manusia muda untuk mencapai tingkat kedewasaan dan menjadi insan paripurna yang bertanggung jawab serta mandiri.<sup>3</sup> Pendidikan harus mampu memberdayakan individu agar memiliki wawasan dan keterampilan, memberikan pencerahan dan kesadaran mengenai pengetahuan dan potensi dirinya maupun lingkungannya, memberi motivasi dan inspirasi, serta membentuk kepribadian seseorang yang lebih berkualitas.<sup>4</sup>

Pendidikan selalu berkaitan tentang proses belajar mengajar di sekolah. Sekolah menjadi tempat seseorang untuk menuntut ilmu sedalam-dalamnya dan mengembangkan kepribadian serta potensi diri lebih optimal. Akan tetapi, pada kenyataannya sekolah sering kali menjadi tempat perundungan (*bullying*) sehingga esensi sekolah sebagai tempat belajar berubah menjadi tempat yang menyimpan segudang rasa trauma. Berdasarkan hasil wawancara kepada pegiat perlindungan perempuan dan anak serta Ibu Ketua Rumah Perlindungan Anak (RPA) bahwa *bullying*

---

<sup>2</sup> Cahyani, A. W., & Widodo, S. (2022). "Pentingnya Pendidikan Anti Bullying di Sekolah Menengah" *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14, No. 1

<sup>3</sup> Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).

<sup>4</sup> Ni Putu Suwardani. (2020). "QUO VADIS" *Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. In Unhi Press. UNHI Press.

termasuk salah satu bentuk tindakan yang berpengaruh pada psikologis dan sosial pelaku maupun korban. Hal ini disebabkan karena tindakan *bullying* berpengaruh pada kesehatan mental korban, bahkan korban *bullying* menganggap jika pelaku *bullying* adalah bentuk dari setengah manusia yang tidak memanusiakan manusia. Tindakan *bullying* juga menjadi salah satu perhatian penting pada masyarakat terutama dalam konsep prinsip kemanusiaan.

Tindakan *bullying* melanggar hak asasi manusia yaitu melanggar hak mengembangkan diri, hak rasa aman, hak memperoleh keadilan, dan hak kebebasan pribadi. Maka sudah menjadi salah satu tugas bagi kita semua yang memiliki kepedulian untuk mampu mencegah tindakan *bullying* sehingga angka *bullying* yang menjadi penyakit turun temurun terutama pada anak sekolah mampu kita minimalisir dengan lebih baik lagi. Tindakan *bullying* menjadi perhatian khusus, terutama pada korban. Sebagai manusia tidak mampu memberikan suatu yang bisa membuat orang bahagia. dibuktikan dengan seringnya beberapa orang mengolok-olok teman-temannya hanya karena faktor latar belakang yang berbeda sehingga *bullying* tidak mampu untuk mereka cegah. selain itu, menghilangkan kebiasaan ini tidak sepenuhnya bisa karena pelaku *bullying* mengaku hal apapun yang Kasus *bullying* di Indonesia tergolong tinggi. Hal ini didukung oleh data *Programme for International Students*

*Assessment (PISA)* pada tahun 2018 yang mencatat bahwa Indonesia menempati urutan kelima kasus *bullying* dari 78 negara.<sup>5</sup>

Di Indonesia, fenomena *bullying* sendiri marak terjadi di sekolah. Menurut data yang terhimpun dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPA) tercatat sejak tahun 2011-2019 terdapat sebanyak 574 anak laki-laki dan 245 anak perempuan yang menjadi korban *bullying* di sekolah. Selain itu, tercatat 440 anak laki-laki dan 326 anak perempuan menjadi pelaku *bullying* di sekolah.<sup>6</sup> KPAI juga mencatat pada tahun 2019 terdapat 119 kasus *bullying* terhadap anak. Pada tahun 2021 tercatat 53 kasus *bullying* di lingkungan sekolah dan 168 kasus *bullying* di dunia maya, serta terdapat 226 kasus *bullying* di lingkungan sekolah dan 18 kasus *bullying* di dunia maya pada tahun 2022.<sup>7</sup>

Menurut data yang dihimpun dari UPTD PPA di wilayah Lampung, pada tahun 2021 terdapat 33 kasus kekerasan yang terjadi di sekolah.<sup>8</sup> Pada tahun 2022 terdapat kasus perundungan yang terjadi di Lampung Timur hingga korban membakar sekujur tubuhnya karena tidak kuat dengan perundungan yang dilakukan oleh teman sebayanya. Pada tahun yang sama, siswa SMA di Bandar Lampung juga menjadi korban

---

<sup>5</sup> Kemendikbud (2018). *Pendidikan di Indonesia Belajar dari Hasil PISA 2018*. Balitbang Kemendikbud.

<sup>6</sup> KemenPPA. (2022). *Lindungi Anak, Stop Tradisi Bullying di Satuan Pendidikan*. [https://kemenppa.go.id/index.php/page/read/29/4268/lindungi-anak-stop-tradisi-bullying-di-satuan-pendidikan#:~:text=440 anak laki-laki dan,berbagai jenjang di satuan Pendidikan](https://kemenppa.go.id/index.php/page/read/29/4268/lindungi-anak-stop-tradisi-bullying-di-satuan-pendidikan#:~:text=440%20anak%20laki-laki%20dan,berbagai%20jenjang%20di%20satuan%20Pendidikan)

<sup>7</sup> Peren, S. (2022). *Membaca Statistik Tentang Kasus Bullying di Indonesia*. <https://www.depoedu.com/2022/12/13/edu-talk/membaca-statistik-tentang-kasus-bullying-di-indonesia/> Pribadi.

<sup>8</sup> Khoiriah, S. (2021). *542 Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Terjadi di Lampung selama 2021*. <https://kupastuntas.co/2021/12/23/542-kasus-kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak-terjadi-di-lampung-selama-2021>

*bullying* hingga cacat permanen.<sup>9</sup> Menurut data yang terhimpun oleh UPTD PPA di wilayah Peneliti, sejak bulan Januari sampai Mei 2023 tercatat 3 kasus perundungan.<sup>10</sup>

Berdasarkan data di atas, kasus *bullying* di Indonesia khususnya di wilayah Lampung cukup mengkhawatirkan. Pemerintah Indonesia mengupayakan penekanan angka kasus *bullying* di Indonesia dengan pilar keempat dan kelima pembangunan berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*) yaitu pendidikan berkualitas (*quality education*) dan kesetaraan gender (*gender equality*). Pendidikan berkualitas bukan hanya diukur dari luasnya pengetahuan siswa tetapi juga diukur dari keterampilan sosial dan emosional siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 yaitu untuk mengembangkan potensi diri, membangun kepribadian yang religius, mampu mengendalikan diri, cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan dirinya serta lingkungan sekitarnya.

Secara tegas Peneliti sampaikan bahwa ada alasan pribadi dibalik adanya penelitian ini yaitu selama Peneliti menempuh pendidikan jenjang SMA di salah satu sekolah Kota Metro, Peneliti mendapati banyak sekali praktik-praktik bully yang dilakukan baik secara sadar maupun tak sengaja yang memiliki dampak negatif bagi korban. Pengalaman pribadi Peneliti

---

<sup>9</sup> Andala, S. (2022). *Perundungan Siswa di Bandar Lampung, Korban Divonis Cacat Permanen*. <https://m.lampost.co/berita-perundungan-siswa-sman-1-bandar-lampung-korban-divonis-cacat-permanen.html> Atas.

<sup>10</sup> Ristanti, R. M. (2023). *Hingga April Dinas PPPA Bandar Lampung Tangani 23 Kasus Kekerasan Anak*. <https://lampung.tribunnews.com/2023/05/07/hingga-april-dinas-pppa-bandar-lampung-tangani-23-kasus-kekerasan-anak>

ini juga sangat relevan dengan keterangan obyek penelitian ini yaitu salah satu siswa SMA di Kota Metro.

Selanjutnya Peneliti juga telah melakukan observasi dan wawancara sekilas terkait dengan permasalahan perundungan yang ada di kalangan SMA melalui FORSTAR (Forum Silaturahmi Antar Rohis) Kota Metro yaitu SMAN 1 Metro sampai dengan SMAN 6 Metro, dan mendapati bahwa permasalahan perundungan seperti *verbal bully* masih kerap terjadi seperti mengolok-ngolok bentuk fisik atau *bodyshaming*, memanggil nama orangtua, atau lontaran kata-kata kasar lainnya. Bukan hanya itu, *bullying* secara non-verbal juga masih ditemui di sekolah Ketua Umum FORSTAR seperti menjahili seperti mencubit, menyembunyikan barang, dan melempar-lempar barang.

Di era digitalisasi, upaya yang dapat dilakukan untuk menekan angka kasus *bullying* di Indonesia adalah dengan menciptakan inovasi berbasis teknologi yaitu perangkat lunak atau aplikasi. Aplikasi ini penting untuk dikembangkan karena aksesnya yang mudah. Selain itu, belum ada orang mengembangkan aplikasi khusus sebagai media sosialisasi, edukasi, dan layanan pengaduan praktik perundungan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengembangkan aplikasi sebagai media sosialisasi, edukasi, dan layanan konsultasi dan pengaduan praktik perundungan bagi para siswa. Aplikasi anti *bullying* yang Peneliti kembangkan diberi nama BEASTRO.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah masalah yang ada dalam penelitian adalah:

1. Siswa-siswi yang melihat atau mengetahui adanya korban perundungan, bingung harus bertindak seperti apa.
2. Siswa-siswi yang menjadi korban perundungan butuh wadah untuk melaporkan perundungan yang mereka alami dengan keamanan dan privasi yang terjamin.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, tentu Peneliti memberi batasan penelitian supaya dalam pembahasannya berfokus kepada hal-hal yang ingin Peneliti teliti tidak melebar ke hal-hal di luar jangkauan dan tujuan penelitian ini. Adapun batasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini membahas tentang kasus-kasus perundungan yang ada di kalangan pelajar dan juga mahasiswa di Indonesia dengan fokus survey dari pelajar di Kota Metro
2. Penelitian ini menghasilkan Aplikasi BEASTRO (*Be A Stronger*), dimana pengujian dan penerapannya menjadi solusi dari permasalahan perundungan atau *bullying* dibatasi dengan obyek penelitian pelajar SMA di wilayah Kota Metro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian yang Peneliti jelaskan pada bagian sebelumnya, maka Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana Aplikasi BEASTRO (*Be A Stronger*) menjadi solusi dari permasalahan perundungan atau *bullying* pada kalangan pelajar di Kota Metro dan implementasi komunikasi dakwah berlandaskan nilai-nilai QS. At-Taubah ayat 71.

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Penelitian ini bermaksud atau memiliki tujuan untuk menciptakan Aplikasi BEASTRO (*Be A Stronger*), yaitu aplikasi yang sudah diujikan dan layak sehingga menjadi solusi terhadap permasalahan perundungan serta mengimplementasikan komunikasi dakwah berlandaskan nilai-nilai QS. At-Taubah ayat 71.

#### **F. Manfaat Produk yang Dikembangkan**

Dalam produk yang dikembangkan dalam penelitian ini tentu Peneliti mengharapkan adanya beberapa manfaat antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi baik literasi maupun pengembangan produk serupa yang lebih baik lagi untuk penyelesaian permasalahan perundungan di kalangan pelajar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro

Dengan adanya penelitian ini, Peneliti berharap lembaga terkait bisa membantu para pelajar menyelesaikan permasalahan perundungan dengan memberikan efek jera kepada pelaku-pelaku atau yang terindikasi inisiator praktik perundungan. Dengan adanya penelitian ini juga Dinas Pendidikan dapat lebih mudah melakukan evaluasi terkait masalah-masalah pendidikan di wilayah Kota Metro.

### b. Bagi Pelajar SMA Kota Metro

Hadirnya penelitian ini tentu sangat diharapkan menjadi satu solusi terbaik untuk pelajar-pelajar SMA di Kota Metro yang sedang mengalami perundungan baik dari teman maupun oknum-oknum pelaku pendidikan itu sendiri tentunya dengan regulasi yang jelas dan jaminan keamanan terhadap pengaduan-pengaduan yang disampaikan.

### c. Bagi Peneliti

Manfaat yang besar dirasakan Peneliti yaitu sebagai wadah menerapkan segala ilmu-ilmu yang telah didapatkan khususnya dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam yang kemudian dituangkan menjadi satu inovasi penyelesaian masalah perundungan. Selain itu, Peneliti berharap dapat menjadi bentuk



amal jariyah dalam setiap langkah aplikasi ini menyelesaikan semua permasalahan perundungan yang dialami oleh orang lain.

### **G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

1. Nama Produk : BEASTRO (*Be A Stronger*)
2. Bentuk Produk : Aplikasi
3. Deskripsi Produk : BEASTRO (*Be A Stronger*)  
adalah aplikasi berbasis android yang  
niliki 4 fitur utama yakni Pengaduan, Edukasi  
Perundungan, Konseling, dan *Call Center*
4. Tujuan Pembuatan : Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pelayanan, objektifitas sistem dan fitur-fitur yang akan ditampilkan dalam aplikasi BEASTRO (*Be A Stronger*) yang dapat menyelesaikan permasalahan perundungan bagi pelajar SMA di Kota Metro

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Konsep Dasar Komunikasi Dakwah**

Secara etimologis, kata dakwah merupakan bentuk Masdar dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti memanggil, mengajak, memberi semangat, menasihati dan mendorong. Secara terminologi dakwah berarti menyeru dan mengajak umat Islam pada jalan hidup yang diterima Allah SWT berupa Amar ma'ruf Nahi munkar.<sup>11</sup> Dakwah Islam adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah (Islam), termasuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>12</sup>

Sedangkan dakwah adalah suatu kegiatan panggilan yang berbentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan lain-lain, yang dilakukan sebagai upaya sadar dan terencana untuk mempengaruhi orang baik individu atau kelompok agar muncul dalam dirinya berupa pemahaman, kesadaran, sikap, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama, pesan-pesan disampaikan kepadanya tanpa unsur paksaan.<sup>13</sup>

Dakwah adalah kewajiban seluruh umat Islam di segala zaman dan dalam keadaan apa pun. Dakwah dalam arti luas merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap umat Islam baik laki-laki maupun perempuan. Dalam

---

<sup>11</sup>Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al Munawir Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 406.

<sup>12</sup>Masdar helmy, *Dakwah Dan Pembangunan* (Jakarta: Wijaya, 1976), 2.

<sup>13</sup>Moh. Ali Aiz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), 11–12.

terminologi dakwah yaitu mengajak manusia secara bijak ke jalan yang benar sesuai perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaannya di dunia dan akhirat.

Adapun istilah ‘komunikasi’ atau dalam bahasa Inggris ‘*communication*’ berasal dari kata latin ‘*communicatio*’, dan bersumber dari kata ‘*communis*’ yang berarti ‘sama makna’.<sup>14</sup> Jadi, kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Sedangkan secara terminologi, menurut komunikasi adalah “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect.*” Komunikasi adalah proses menyampaikan pesan melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu.

Komunikasi adalah “situasi di mana sumber dapat menyampaikan pesan kepada penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi perilaku penerima.” Dalam definisi ini, memperluas definisi komunikasi dengan tujuan “mempengaruhi perilaku”. Artinya komunikasi tidak hanya sekedar penyampaian pesan, simbol atau tanda saja, tetapi juga mempengaruhi seseorang atau beberapa orang untuk melakukan tindakan atau tindakan tertentu.<sup>15</sup>

Berdasarkan kedua pengertian di atas yaitu “komunikasi dan dakwah”, kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikatif dimana dakwah menyampaikan

---

<sup>14</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 9.

<sup>15</sup>Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis* (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2017), 29.

pesan dakwah kepada mad'u, baik secara mandiri atau berkelompok. Secara teknis dakwah adalah komunikasi antara da'i (komunikator) dan mad'u (komunikan). Segala hukum yang berlaku dalam ilmu komunikasi juga berlaku dalam dakwah, hambatan komunikasi adalah hambatan dalam dakwah, dan cara mengungkap apa yang melatarbelakangi perilaku orang yang berdakwah adalah hal yang sama yang harus dilakukan kepada orang yang berkomunikasi. Oleh karena itu, komunikasi dakwah bukan sekedar proses penyampaian pesan dakwah seseorang kepada orang lain. Bukan pula sekedar pengertian komunikasi plus dakwah atau pengertian dakwah.

Perlu diingat juga bahwa pengertian komunikasi dakwah tidak hanya menekankan pada aspek obyektif saja, namun juga menekankan pada dampak yang terjadi pada komunikan akibat pesan yang disampaikan. Lebih lanjut, ditinjau dari segi proses, dakwah adalah komunikasi dalam artian prosesnya melibatkan dua komponen yang terdiri dari dua orang, yaitu da'i sebagai komunikator dan mad'u sebagai komunikan.

Jika kita melihat makna komunikasi dakwah, sebaiknya tidak dikaji hanya secara atomistik yaitu memilah-milah setiap komponen yang terlibat. Namun juga harus dikaji secara holistik yaitu melihat satu komponen dan komponen lainnya secara fungsional, dengan tujuan yang jelas untuk dicapai. Sebelum pesan dakwah dapat dikonstruksi untuk disampaikan kepada media, sasaran pengaruh dan seruan harus mempunyai materi/pesan dakwah yang dirumuskan sesuai dengan ajaran Islam.

## 2. *Bullying*

### a. Pengertian *Bullying*

*Bullying* adalah perilaku tidak menyenangkan, baik secara verbal, fisik, atau sosial, di dunia nyata, maupun di dunia maya, yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati, dan tertekan, baik dilakukan sendirian maupun berkelompok.<sup>16</sup> *Bullying* adalah kata serapan dari bahasa Inggris. *Bullying* berasal dari kata *bully*, yang berarti seseorang yang menindas atau mengganggu individu yang lebih lemah. Seringkali orang menggunakan beberapa istilah dalam bahasa Indonesia untuk menggambarkan fenomena *bullying*. Istilah-istilah ini termasuk intimidasi, ejekan, pemalakan, pengucilan, atau penindasan.<sup>17</sup>

*Bullying* merupakan perilaku negatif yang membuat seseorang merasa tidak nyaman atau terluka, dan biasanya terjadi berulang kali. Unsur-unsur yang termasuk dalam pengertian *bullying* adalah keinginan untuk menyakiti, tindakan negatif, ketidakseimbangan kekuasaan, pengulangan, tidak hanya penggunaan kekerasan, kesenangan pelaku intimidasi dan tekanan yang dirasakan oleh korban.<sup>18</sup> *Bullying* merupakan salah satu bentuk perilaku kekerasan yang berupa pemaksaan psikis atau fisik yang ditujukan kepada seseorang atau sekelompok orang yang dianggap lebih lemah oleh orang atau sekelompok orang tersebut. Tindakan *bullying*

---

<sup>16</sup>Supriyanto, M.A. Dkk, *STOP Perundungan/Bullying Yuk* (Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, 2021), 6.

<sup>17</sup>Sejiwa, *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan sekitar Anak* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 2.

<sup>18</sup>Nurdiana Ahmad, Abd Aziz Muslimin, dan Syarifuddin Cn Sida, "Analisis Perilaku *Bullying* Antar Siswa Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sangir Kecamatan Wajo Kota Makassar Sulawesi Selatan," *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (31 Oktober 2022): 19, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i1.1742>.

tersebut langsung dilakukan oleh orang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya diulang-ulang dan dilakukan dengan senang hati.<sup>19</sup>

Dari beberapa pengertian yang sudah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwasanya *bullying* merupakan suatu perilaku tidak senonoh yang dilakukan oleh orang yang merasa dirinya kuat/berkuasa kepada individu orang ataupun sekelompok orang yang lemah.

#### **b. Jenis-Jenis *Bullying***

Ada beberapa jenis *bullying* yang dikemukakan oleh Sejiwa yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) *Bullying* secara verbal; Perilaku tersebut dapat mencakup pemanggilan nama, penghinaan, fitnah, kritik kejam, celaan, pernyataan yang mengandung perkembangan seksual atau pelecehan seksual, teror, surat ancaman, tuduhan palsu, tuduhan-tuduhan yang tidak benar dan merugikan, gosip dll. *Bullying* secara verbal merupakan salah satu jenis perundungan yang paling mudah dilakukan, dan perundungan verbal merupakan awal dari perilaku perundungan lainnya dan dapat menjadi langkah awal terjadinya kekerasan lebih lanjut.
- 2) *Bullying* secara fisik; Jenis ini meliputi memukul, menendang, meninju, mencekik, menggigit, mencakar, meludah, serta merusak dan menghancurkan barang milik anak yang lemah. Meskipun jenis

---

<sup>19</sup>Ela Zain, et. al, "Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying," *Jurnal Penelitian & PPM* 4, no. 2 (2017): 326.

<sup>20</sup>Sejiwa, *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan sekitar Anak*, 2-4.

penindasan ini adalah yang paling terlihat dan mudah diidentifikasi, penindasan fisik tidak sesering bentuk penindasan lainnya. Remaja yang sering melakukan intimidasi fisik adalah generasi muda yang paling bermasalah dan cenderung melakukan pelanggaran berulang.

- 3) *Bullying* secara relasional; adalah pelemahan sistematis terhadap harga diri korban melalui pengabaian, marginalisasi, atau penghindaran. Perilaku ini mungkin mencakup sikap terselubung seperti pandangan yang agresif, tatapan tajam, helaan nafas, ejekan, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang mengejek. *Bullying* dalam bentuk ini biasanya merupakan bentuk perilaku *bullying* yang paling sulit dideteksi dari luar. *Bullying* relasional mencapai puncaknya pada masa remaja awal, ketika remaja mengalami perubahan fisik, mental, emosional dan seksual. Ini adalah masa ketika remaja berusaha menemukan diri mereka sendiri dan menyesuaikan diri dengan teman sebayanya.
- 4) *Bullying* elektronik; adalah suatu bentuk penindasan yang dilakukan melalui alat elektronik oleh pelaku intimidasi, seperti komputer, telepon seluler, internet, situs web, ruang obrolan, email, pesan teks, dan lain-lain. Tujuannya biasanya untuk meneror korban dengan menggunakan tulisan, animasi, gambar dan rekaman video atau film yang bersifat menakutkan, menyakiti atau menyinggung. *Bullying* jenis ini biasanya dilakukan oleh kelompok remaja yang telah

mempunyai pemahaman yang cukup baik terhadap teknologi informasi dan media elektronik lainnya.

### c. Faktor Penyebab *Bullying*

*Bullying* disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi, menurut Tumon, *bullying* dipengaruhi oleh faktor keluarga, faktor pribadi seperti harga diri, kepribadian dan gender, faktor lingkungan di sekolah, teman sebaya, lingkungan sosial dan televisi serta media cetak. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying*, antara lain:<sup>21</sup>

- a. Keluarga. Keluarga yang bermasalah sering kali berujung pada sebab anak menjadi seorang pembully. orang tua yang sering menghukum anaknya, situasi rumah tangga yang penuh pertengkaran atau permusuhan di rumah, kemudian anak mengamati dan mempelajari perilaku tersebut serta menirunya. Perilaku seperti ini akan terus berkembang jika tidak ada tindakan tegas dari lingkungan sekitar.
- b. Sekolah. Di lingkungan sekolah, *bullying* sering kali dilakukan oleh anak-anak yang merasa mempunyai kekuasaan lebih dan dari pihak sekolah seringkali mengabaikan tindakan *bullying* tersebut. Anak-anak menjadi lebih leluasa melakukan perilaku bully tersebut.
- c. Kelompok Sebaya. Di lingkungan sekolah maupun di rumah, tidak jarang anak melakukan tindakan *bullying* terhadap temannya. Dalam lingkungan seperti ini, terdapat kelompok-kelompok yang merasa memiliki kekuasaan lebih, dan tidak jarang anak-anak melakukan

---

<sup>21</sup> Muzdalifah Muzdalifah, "Bullying," *Al-Mahyra: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (10 Juni 2020): 55–56.



perundungan dan bergabung dengan kelompok tersebut untuk melindungi diri dari perundungan atau kekerasan yang pernah mereka alami, meskipun mereka merasa tidak nyaman.

- d. Kondisi Lingkungan Sosial. Kondisi lingkungan sosial juga dapat menjadi penyebab terjadinya bullying. Kemiskinan menjadi salah satu penyebab terjadinya bullying, mereka yang pernah mengalaminya akan melakukan apa saja untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga tidak heran jika bullying di taman bermain anak sering terjadi antar teman.
- e. Tayangan Televisi dan Media Cetak. Televisi akan membentuk pola perilaku bullying dari tayangan-tayangan yang mereka tonton. Mereka akan meniru beberapa adegan dan dipraktikkan pada temannya. Survey yang dilakukan oleh memperlihatkan bahwa 56,9% anak meniru adegan-adegan film yang ditonton, umumnya mereka meniru gerakannya (64%) dan kata-katanya (43%).

### 3. Tafsir QS. At-Taubah: 71

#### a. Ayat dan Terjemahan

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ  
اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Terjemahan: “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang

*lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”*<sup>22</sup>

#### **b. Nilai-Nilai Sosial dalam QS. At-Taubah ayat 71**

Nilai-nilai sosial dalam ayat tersebut meliputi:

##### 1) Tolong Menolong.

*Ta''awun* berasal dari bahasa Arab *Ta''awana, Yata''awuna, Ta''awunan*, yang artinya tolong-menolong, gotong-royong, bantu membantu dengan sesama manusia.<sup>23</sup> Islam memerintahkan manusia untuk saling membantu tanpa membedakan siapa yang harus kita bantu dan siapa yang tidak. Allah SWT memerintahkan kita untuk saling membantu kepada semua orang yang membutuhkan. Oleh karena itu, saling membantu akan menumbuhkan kasih sayang, persaudaraan dan saling melindungi satu sama lain. Sehingga menciptakan hubungan yang harmonis antar sesama manusia.<sup>24</sup>

Firman surat At-Taubah ayat 71 (بعض اولياء بعضهم) *ba''dhuhum auliyaa'' ba''dh* dalam tafsir Al-Misbah yang artinya sebagian dari mereka adalah penolong sebagian yang lain. Pernyataan Thahir Ibnu Asyur juga menyebutkan bahwa umat beriman dipersatukan oleh

---

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010).

<sup>23</sup> Muhammad Asroruddin al-Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 211.

<sup>24</sup> Saihu, "Pendidikan Sosial Yang Terkandung Dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 137.

keimanan yang kuat sehingga melahirkan sikap gotong royong yang diajarkan Islam. Ibnu Asyur juga menjelaskan kandungan makna *aulya'* yang meliputi makna keikhlasan dalam membantu atau saling tolong menolong antar sesama umat manusia.<sup>25</sup>

## 2) Amar Ma'ruf Nahi Mungkar

Penjelasan dalam tafsir Al-Misbah surat At-Taubah ayat 71, "*Dan orang-orang mukmin yang mantab imannya dan terbukti kemantapannya melalui amal-amal haleh mereka, lelaki dan perempuan, sebagian mereka dengan sebagian yang lain*", yakni menyatu hati mereka, dan senasib serta sepenangungan mereka, sehingga sebagian mereka menjadi penolong sebagian yang lain dalam segala urusan dan kebutuhan mereka. Bukti kemantapan iman mereka adalah mereka menyuruh melakukan yang ma'ruf, mencegah perbuatan yang mungkar.

Peran amar ma'ruf nahi mungkar sangat penting dan merupakan pilar pertama umat islam. Penerapan amar ma'ruf nahi munkar dalam masyarakat menurut etika dan pedoman islam yang benar akan membawa pada tercapainya suatu kondisi yang mendorong manusia untuk berlomba-lomba berbuat kebaikan serta saling menjaga dan melindungi dari segala keburukan.

---

<sup>25</sup>Mahmud Musthafa Saad, *Golden Stories (Kisah-Kisah Indah dalam Sejarah Islam)* (Jakarta: Pustaka Kautsar, 2013), 183.

### 3) Solidaritas sosial

Merupakan perasaan emosional dan moral yang berkembang dalam hubungan antar individu atau kelompok berdasarkan rasa saling percaya, tujuan dan cita-cita bersama serta rasa setia kawan dan rasa sepenanggungan. Penjelasan tafsir Al-Misbah surat At-Taubah ayat 71 pada huruf (س) *sin* pada (سیرحمهم) *sayarhamuhum/akan merahmati mereka*, digunakan antara lain dalam arti kesepian datangnya rahmat itu. Rahmat yang dimaksud di sini bukan hanya rahmat akhirat saja, namun juga rahmat dunia. Rahmat ini antara lain ditemukan dalam kedamaian batin yang dihasilkannya. Juga persatuan dan kesatuan serta keadilan umat Islam yang beriman untuk berkorban demi saudaranya, hal ini antara lain telah dicapai di dunia. Sedangkan di akhirat memang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Bagaimana tidak, bila memang ada seperti yang disabdakan Rasulullah SAW. Ini adalah rahmat yang belum pernah dilihat oleh mata, belum pernah didengar oleh telinga, dan belum pernah didengar oleh pikiran manusia.

## **B. Kajian Studi Relevan**

Kajian studi relevan relevan dapat diartikan sebagai hasil penelitian-penelitian terdahulu atau yang lebih awal meneliti tentang suatu hal yang sesuai dengan permasalahan atau topik penelitian yang akan dikaji oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Hasil atau luaran dari penelitian yang relevan akan bermanfaat sebagai pondasi atau dasar dan bahan acuan bahwa sudah

didapati penelitian yang hamper sama atau serupa dengan hasil yang jelas dan rinci, selanjutnya penelitian tersebut dikembangkan dan dikaji lebih lanjut oleh Peneliti lain dengan tujuan utama memberikan hasil yang lebih optimal. Penelitian relevan dapat berupa penelitian dari jurnal, skripsi, buku, tesis, dan disertasi. Oleh sebab itu, penelitian relevan sangat penting dalam menemukan jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti baik melalui persamaan maupun perbedaan diantara keduanya. Adapun beberapa penelitian yang dianggap relevan dalam topik permasalahan atau judul *BEASTRO (Be A Stronger): Aplikasi Layanan Pengaduan Bully Sebagai Bentuk Implementasi Komunikasi Dakwah QS. At-Taubah:71 Bagi Pelajar SMA di Kota Metro* antarlain:

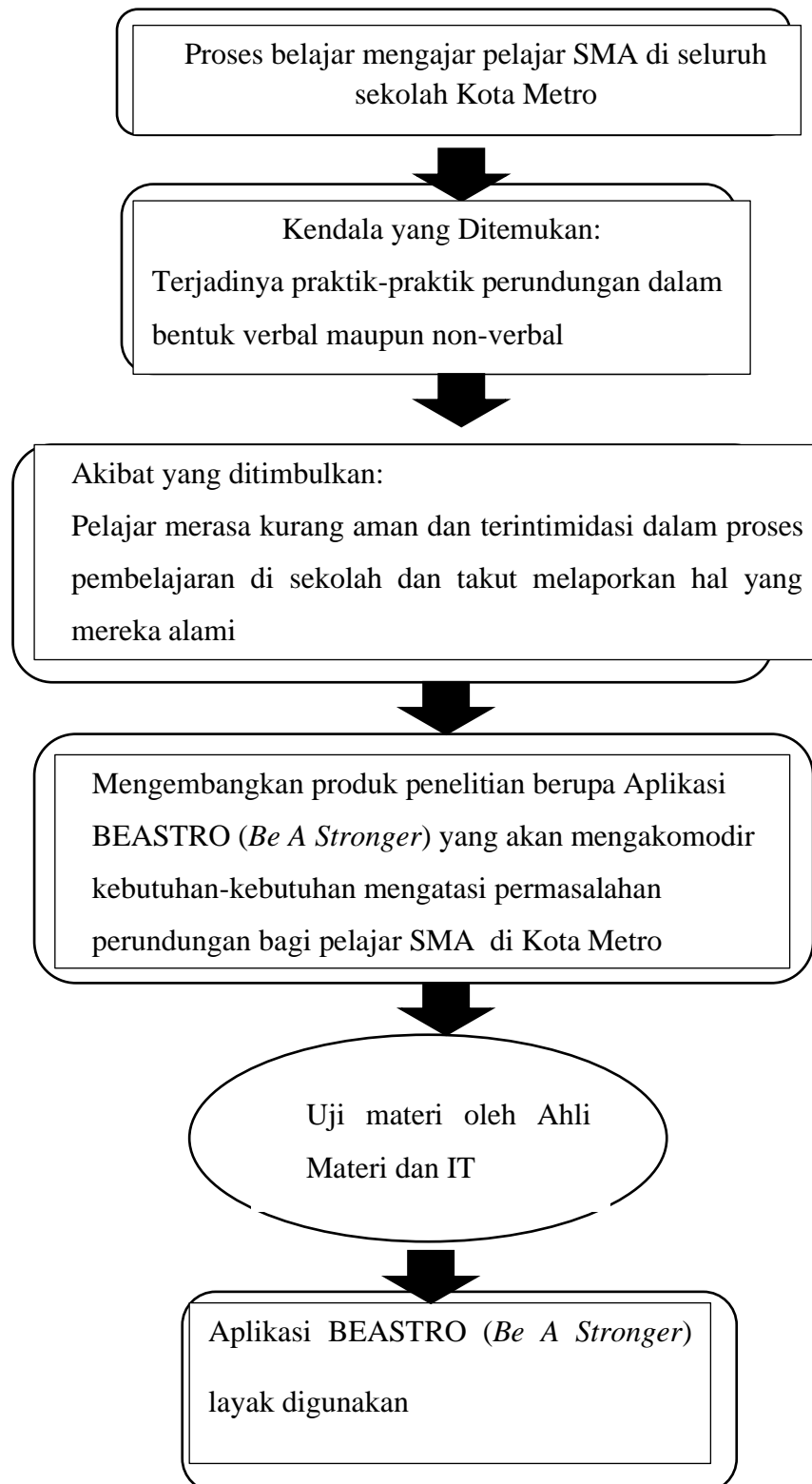
1. Syafitri Febriana (2018) dalam “*Kampanye Anti-Perundungan (Bullying) untuk Mencegah Perundungan (Bullying) pada Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Pacitan*”. Relevansi dengan penelitian ini tentu jelas terletak pada jenis dan sifat penelitiannya dan luaran atau output atau tujuan penelitian, sedangkan perbedaannya terletak padaobyek penelitian.
2. Vemmy Octaviana (2019) “*Hubungan Antara Bullying (Perundungan) Dengan Depresi pada Remaja di SMAK Penabur Harapan Indah*”. Kesesuaian atau relevansi penelitian ini dengan yang Peneliti rencanakan yaitu terletak pada fokus kajian permasalahan dan obyek Penelitian, sementara perbedaannya yaitu jenis dan sifat penelitiannya.

3. Arifin dan Bustanol, (2019) dalam jurnal ilmiah yang berjudul "*Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan.*". Kesesuaian penelitian ini dengan topik permasalahan Peneliti berada pada grand teori yang digunakan.
4. Maulidiansyah, Rinaldy, Deny Fauzy Rakhman, dan Muhammad Ali Ramdhani, (2017) dalam Jurnal ISTEK berjudul "*Aplikasi Pelaporan Kerusakan Jalan Tol Menggunakan Layanan Web Service Berbasis Android.*". Persamaan atau kesesuaian pada penelitian ini yaitu dalam pembahasan rancangan bangun aplikasi.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir yang Peneliti terapkan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu berawal dari permasalahan di lingkungan pendidikan dalam hal ini adalah sekolah yang masih kerap ditemukan praktik-praktik perundungan atau *bullying*. Dari permasalahan yang ditemukan Peneliti, maka Peneliti memberikan solusi terbaik yaitu dengan mengembangkan produk penelitian berupa aplikasi BEASTRO (*Be A Stronger*) yang mengakomodir kebutuhan permasalahan perundungan bagi pelajar SMA di Kota Metro.

Berikut bagan alur kerangka berpikir dalam penelitian ini:



Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir Penelitian

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Menurut jenis penelitiannya, penelitian ini adalah tergolong *Research Development (R & D)*. Borg dan Gall mendefinisikan penelitian dan pengembangan merupakan proses yang diperuntukkan dalam pengembangan dan uji validasi produk yang baru diciptakan. Penelitian dan pengembangan memiliki tujuan untuk menciptakan serta menghasilkan produk penelitian yang valid melalui suatu proses yang bersifat siklik dan berulang. Proses ini melibatkan serangkaian langkah seperti uji coba di lapangan, revisi produk, dan iterasi berulang. Akhirnya, tujuannya adalah menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan awalnya. Proses berkelanjutan ini memungkinkan peningkatan terus-menerus dan penyesuaian produk berdasarkan temuan dan kebutuhan yang muncul selama pengembangan.<sup>26</sup> Sugiyono sendiri mengartikan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research Development (R & D)* yaitu suatu cara ilmiah untuk meneliti, merencanakan, menciptakan, dan menguji validitas produk yang berhasil dibuat.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Borg, Walter R. dan Meredith Damien Gall. *Educational Research: An Introduction 7th Edition*. (Boston: Allyn and Bacon, 2003)10-12

<sup>27</sup> Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta), 297.



Penelitian dan pengembangan kembali di kelompokkan menjadi 4 (empat) tingkatan yaitu:

- 1) Penelitian dan Pengembangan tingkat 1, pada level ini Peneliti melakukan riset hanya sebatas menghasilkan sebuah rancangan dan tidak melakukan pembuatan produk maupun pengujiannya.
- 2) Penelitian dan Pengembangan tingkat 2, pada level ini Peneliti tidak melakukan riset hanya langsung kepada pengujian produk yang telah ada.
- 3) Penelitian dan Pengembangan tingkat 3, pada level ini Peneliti tidak melakukan riset hanya langsung kepada pengujian produk yang telah ada dan efektifitas produk tersebut.
- 4) Penelitian dan Pengembangan tingkat 4, pada level ini Peneliti melakukan riset dan pengujian produk yang telah dihasilkan serta efektifitas produk tersebut.

## **B. Prosedur Pengembangan**

Langkah-langkah penelitian Borg & Gall terdiri atas sepuluh tahapan yaitu:<sup>28</sup>

1. *Research and Information Collection* (penelitian dan pengumpulan data), pada langkah ini Peneliti melakukan studi pendahuluan atau studi eksploratif untuk mengkaji, menyelidiki, dan mengumpulkan kebutuhan.

---

<sup>28</sup> Borg, Walter R. dan Meredith Damien Gall. *Educational Research : An Introduction 7th Edition*. (Boston: Allyn and Bacon, 2003) 784-785

2. *Planning* (perencanaan), Peneliti membuat rencana desain pengembangan produk. Aspek-aspek penting dalam rencana tersebut meliputi produk tentang apa, tujuan dan manfaat apa, siapa pengguna produknya, mengapa produk tersebut dianggap penting, dimana lokasi untuk mengembangkan produk, dan bagaimana proses pengembangannya.
3. *Develop Preliminary Form Of Product* (pengembangan draft produk awal), Peneliti mulai mengembangkan bentuk produk awal (*draf*) yang bersifat sementara (hipotesis).
4. *Preliminary Field Testing* (uji coba lapangan awal), Peneliti melakukan uji coba terbatas mengenai produk awal dilapangan antara dua atau tiga sekolah dengan subjek antara 10-15 orang. Selama uji coba berlangsung Peneliti dapat melakukan observasi terhadap kegiatan subjek (guru) dalam melaksanakan produk tersebut.
5. *Main Product Revision* (revisi hasil uji coba), yaitu perbaikan dan penyempurnaan terhadap produk utama, berdasarkan hasil uji coba terbatas, termasuk hasil diskusi, observasi, wawancara, dan angket.
6. *Main Field Testing* (uji coba lapangan produk utama), melakukan uji coba produk dalam skala lebih luas. Perkiraan sekolah yang terlibat antara lima sampai sepuluh sekolah serta subjek antara 30-100 orang.
7. *Operational Product Revision* (revisi produk), yaitu memperbaiki dan menyempurnakan produk berdasarkan masukan dan saran-saran hasil uji coba lapangan yang lebih luas.

8. *Operational Field Testing* (uji coba lapangan skala luas/uji kelayakan), melakukan uji pelaksanaan dengan melibatkan antara 10-30 sekolah dan antara 40-200 subjek. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan angket.
9. *Final Product Revision* (revisi produk akhir), melakukan revisi terhadap produk akhir, berdasarkan saran dan masukan dalam uji pelaksanaan lapangan.
10. *essemination and Implementation* (Deseminasi dan implementasi), Peneliti mendesiminasikan (menyebarkan) produk untuk disosialisasikan kepada seluruh subjek.

Tahapan atau langkah pengembangan model Borg dan Gall tersebut merupakan langkah yang cukup ideal. Oleh karena itu, prosedur pengembangan yang dilakukan oleh Peneliti diadaptasi menjadi empat tahap sesuai dengan kebutuhan pengembangan. Borg dan Gall menyatakan bahwa dimungkinkan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah penelitian. Penerapan langkah-langkah disesuaikan dengan kebutuhan Peneliti. Mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh Peneliti, maka langkah tersebut disederhanakan menjadi empat tahapan. Adapun langkah-langkah atau tahapan pengembangan produk aplikasi BEASTRO dalam model pengembangan Borg & Gall yang disingkat menjadi 4 tahapan yaitu:

a. *Studying Research*

Pada tahap ini Peneliti mereview penelitian-penelitian sebelumnya atau produk-produk serupa yang telah lebih dahulu sudah dikembangkan.

Adapun produk-produk yang telah lebih dulu dikembangkan antarlain; Cryber Bullying Hotline, Stand Up to Bullying, Tootoot, dan Sit With Us. Selanjutnya peneliti akan melibatkan responden sebanyak 12 pelajar SMA yang tergabung dalam FORSTAR Kota Metro. Responden yang dipilih telah mewakili SMA serta gender yaitu ; SMAN 1 Metro sampai dengan SMAN 6 Metro, dan perempuan juga laki-laki. Seluruhnya akan diminta mengisi angket kuisisioner *pra-developing*.

*b. Developing Product*

Pada tahap ini Peneliti melanjutkan dengan menganalisis hasil tahapan pertama yaitu review produk-produk serupa dan mengadaptasi hasil temuan berdasar angket yang sudah disebar kepada pelajar SMA Kota Metro. Hal ini dilakukan guna menjadi acuan produk aplikasi yang dikembangkan oleh Peneliti. Kemudian selanjutnya mulai merancang dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan para responden terkait permasalahan perundungan yang mereka alami.

*c. Field Testing*

Pada tahap ini Peneliti akan langsung melakukan uji coba terhadap produk aplikasi BEASTRO yang sudah dikembangkan. Uji coba ini akan melibatkan responden sebanyak 20 pelajar SMA N 1 Kota Metro.

#### *d. Revising Final Product*

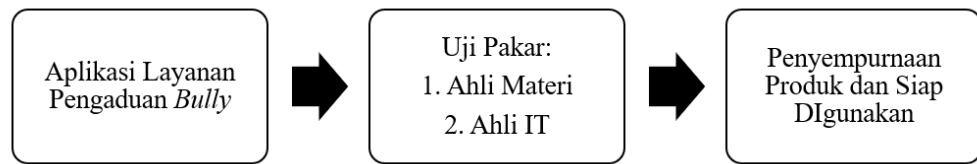
Pada tahap ini peneliti mengevaluasi hasil dari uji coba produk yang dilakukan pada tahap sebelumnya, selanjutnya Peneliti melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan dari aplikasi baik sistem, desain, maupun konten isi yang dimuat dalam aplikasi.

### **C. Desain Uji Coba Produk**

Uji coba produk dipandang perlu dilakukan dengan alasan selain supaya produk yang dihasilkan benar-benar bermutu, tepat guna dan sasarannya, uji coba produk juga merupakan salah satu syarat yang harus dikerjakan oleh Peneliti dalam mengambil penelitian model pengembangan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji coba produk, yaitu : (1) desain uji coba, dan (2) subjek uji coba :

#### **1. Desain Uji Coba**

Studi ini merupakan kegiatan pengembangan yang dilakukan secara individu oleh Peneliti. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu melakukan survey permasalahan perundungan dengan angket kuiseoner, membuat aplikasi, dan menguji kelayakan produk dengan cara validasi oleh beberapa pakar. Pelaksana uji kelayakan dilakukan dengan cara menyerahkan produk pengembangan beserta sejumlah angket dan juga *UAT (User Assesment Test)* kepada ahli materi dan IT untuk menilai layak atau tidaknya produk pengembangan serta memberikan kritik dan saran perbaikan. Desain uji coba dapat dilakukan pada gambar 3.1 dibawah ini :



Gambar 3.1  
Desain Uji Coba

Keterangan *reviewer* :

1. Pakar materi : untuk menilai karakteristik bahan atau fitur aplikasi yang dikembangkan.
2. Pakar IT: untuk menilai layak atau tidaknya fitur-fitur yang ada dalam aplikasi yang dikembangkan.

## 2. Subyek Uji Coba

### a) Tahap Kajian Pakar Materi

Pakar materi tentang perundungan adalah orang yang ahli dan berpengalaman dalam bidang sosial. Oleh karena itu Peneliti memilih pakar materi dari internal IAIN Metro selaku Kepala Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) IAIN Metro.

### b) Tahap Kajian Aplikasi Pengembangan Pakar IT

Pakar IT tentang pengembangan aplikasi adalah orang yang ahli dan berpengalaman dalam bidang ilmu teknologi. Oleh karena itu Peneliti memilih pakar materi dari internal IAIN Metro selaku Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Metro.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu observasi, angket atau kuisioner dan studi literatur. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi selengkap-lengkapnyanya. Observasi dilakukan pada tanggal 20-30 November 2023, penyebaran angket pra-developing pada tanggal 1-20 Desember 2023, dan penyebaran angket pra-developing pada tanggal 1-14 Februari 2024. Angket dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang fitur –fitur apa saja yang diinginkan pengguna dalam aplikasi yang dikembangkan dengan mengidentifikasi apasaja yang menjadi permasalahan mereka dalam konteks perundungan terhadap aplikasi yang sedang di kembangkan. Angket disebar kepada 12 (duabelas) pelajar SMA di Kota Metro. Sedangkan studi literatur dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan tentang pengembangan aplikasi layanan pengaduan perundungan dan menunjang kevalidan data.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kuisioner pra-developing, *User Assesment Test* (UAT), lembar validasi ahli materi dan kuesioner pasca-developing. Lembar kuisioner pra-developing digunakan untuk memperoleh data tentang kesulitan dan kendala yang dihadapi oleh pelajar serta kebutuhan akan fitur fitur yang

ada pada aplikasi. User Assesment Test (UAT) dan lembar validasi materi digunakan untuk memperoleh penilaian, masukan dan saran dari pengguna terhadap aplikasi yang telah dikembangkan sedangkan kuesioner pasca developing digunakan untuk memperoleh respon dari pengguna terhadap aplikasi yang dikembangkan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian kualitatif diperoleh dari hasil validasi menggunakan lembar validasi dari ahli materi dan ahli media, kemudian dianalisis untuk keperluan evaluasi untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran. Analisis yang dilakukan adalah analisis data berupa uraian masukan dan saran dari ahli materi, ahli media, dan pelajar SMA terhadap aplikasi BEASTRO berbasis android yang sedang dikembangkan. Data kemudian dipilih dan dirangkum sehingga dapat menjadi landasan untuk merevisi aplikasi. Rumus untuk menguji tingkat validitas pengembangan aplikasi BEASTRO berbasis android menurut sebagai berikut:

$$V_{ma} = T_{Se}/T_{Sh} \times 100\%$$

$$V_{me} = T_{Se}/T_{Sh} \times 100\%$$

$$R_s = T_{Se}/T_{Sh} \times 100\%$$

Keterangan:

$V_{ma}$  = Validasi dari ahli materi

$V_{me}$  = Validasi dari ahli media (IT)



Rs = Respon Dari siswa

TSh = Total skor maksimal yang diharapkan

TSe = Total skor empiris (hasil uji kelayakan dari validator)

Hasil validitas dari masing-masing validator dan analisis gabungan setelah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas pada tabel berikut:

**Tabel 3.1.** Kategori Validitas Ahli

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	80,01%- 100%	Sangat Valid, atau digunakan tanpa Revisi
2	60,1%- 80%	Valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	40,01%- 60%	Cukup Valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
4	20,01%- 40%	Kurang Valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
5	01,00%- 20%	Tidak Valid, atau tidak boleh Dipergunakan

Sementara hasil perhitungan respon siswa setelah diketahui persentasenyadapat dicocokkan dengan kategori pada tabel berikut.

**Tabel 3.2.** Kategori Validitas Respon Siswa

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	85,01%- 100%	Baik Sekali
2	75,01%-85%	Baik
3	60,01%-75%	Cukup Baik
4	55,01%-60%	Kurang Baik
5	≤55%	Sangat Kurang Baik

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Hasil Pengembangan Produk Awal**

##### **1. Survey Permasalahan Bullying Pada Pelajar SMA Kota Metro**

Survey terbatas pada pelajar SMA sederajat Kota Metro berasal SMAN 1 Metro – SMAN 6 Metro terkait permasalahan perundungan di sekolah dapat dipaparkan sebagai berikut: a) 75% dari pelajar belum pernah mendapatkan edukasi tentang perundungan secara formal dari lembaga pendidikannya. b) 91% dari pelajar belum mengetahui tentang jenis-jenis serta tingkat kasus perundungan. c) 100% dari pelajar pernah mendapati kasus perundungan yang ada disekolahnya. d) 83% dari pelajar takut apabila ikut campur dalam kasus perundungan yang mereka temui, dan sisanya bingung harus melaporkan masalah tersebut kemana. e) 58% dari pelajar pernah menjadi korban perundungan di sekolah maupun lingkungan sekitarnya. f) 67% dari pelajar belum pernah mendapati perundungan disekolahnya, bingung harus melaporkannya ke siapa dan melalui apa.

##### **2. Pengembangan Aplikasi BEASTRO**

Setelah dilakukan survey terkait keluhan dan masalah yang dihadapi oleh pelajar SMA yang menjadi sampel penelitian, maka Peneliti menindaklanjuti dengan mengembangkan beberapa fitur dalam aplikasi BEASTRO. Beberapa fitur-fitur yang akan

ditampilkan dalam aplikasi BEASTRO antara lain ; *Be Smart*, *Be A Voice*, *Counseling*, dan *Call Center*. Adapun penjelasan dari masing-masing fitur tersebut yaitu:

a) *Be A Voice*

Fitur ini berfokus dan bertujuan mengajak pengguna yaitu korban ataupun saksi perundungan menyikapi jika mereka mengalami permasalahan perundungan dengan melaporkan hal ini kepada aplikasi ini. Fitur ini di definisikan sebagai bentuk komunikasi dua arah antara konseptor kepada *user* terkait pengaduan permasalahan perundungan.

b) *Be Smart*

Fitur ini berfokus dan bertujuan memberikan edukasi terhadap para pengguna tentang apa itu *bullying*, dan jenis-jenis *bullying*, serta bagaimana menyikapi jika mereka mengalami permasalahan perundungan. Fitur ini di definisikan sebagai bentuk komunikasi antara konseptor kepada *user* terkait edukasi permasalahan perundungan.

c) *Counseling*

Fitur ini berfokus dan bertujuan mengajak pengguna yaitu korban ataupun saksi perundungan mengosultasikan jika mereka mengalami permasalahan perundungan. Fitur ini di definisikan sebagai bentuk komunikasi dua arah antara

konselor kepada *user* terkait konseling permasalahan perundungan.

d) *Call Center*

Fitur ini dibuat guna layanan terhadap hal-hal urgent ataupun permasalahan teknis didalam aplikasi. Fitur ini di definisikan sebagai bentuk komunikasi dua arah antara konselor kepada *user*.

## B. Hasil Validasi

### 1. Validasi Ahli Materi

Uji validasi ahli materi dilakukan dengan menyerahkan angket validator materi yang telah di periksa oleh Kepala PSGA IAIN Metro Lampung. Dalam angket ini terdapat 12 aspek penilaian yang terdiri dari penilaian fitur *Be Smart*, *Be Voice*, *Counseling*, dan *Call Center*. Hasil angket angket validasi ahli materi telah Peneliti lampirkan pada bagian lampiran. Adapun analisis hasil dari penilaian validator ahli materi yakni sebagai berikut:

$$V_{ma} = T_{Se}/T_{Sh} \times 100\%$$

$$V_{ma} = 42/48 \times 100\%$$

$$V_{ma} = 87.5\%$$

Maka hasil Aplikasi BEASTRO dinyatakan valid oleh validator ahli materi karena telah mencapai presentase skor nilai 87.5% dari total maksimal 100%

## 2. Validasi Ahli Media

Uji validasi ahli media dilakukan dengan menyerahkan angket *User Assastment Test* (UAT) yang telah di periksa oleh Kepala TIPD IAIN Metro Lampung. Dalam UAT terdapat 10 aspek penilaian yang terdiri dari penilaian fitur *Be Smart, Be Voice, Counseling, dan Call Center*. Hasil angket angket *User Assastment Test* (UAT) telah Peneliti lampirkan pada bagian lampiran. Adapun hasil dari penilaian validator ahli IT atau media yakni sebagai berikut

$$V_{me} = T_{Se}/T_{Sh} \times 100\%$$

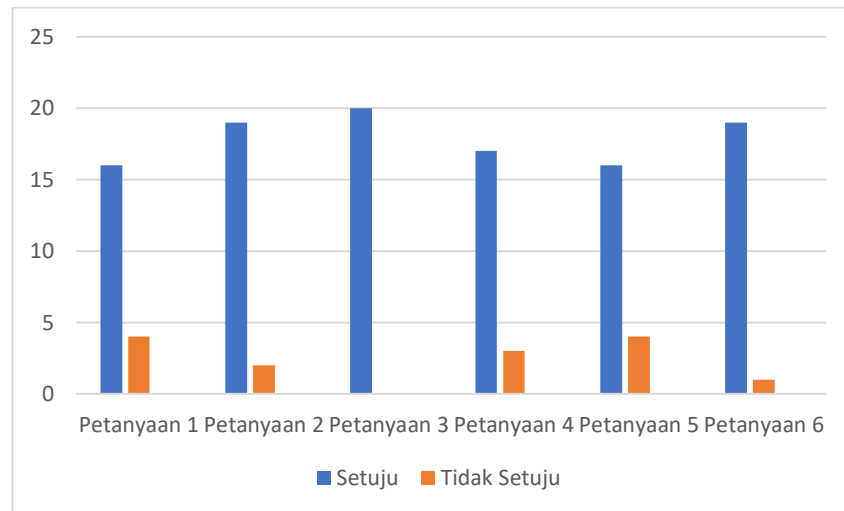
$$V_{me} = 9/10 \times 100\%$$

$$V_{me} = 90\%$$

Maka hasil Aplikasi BEASTRO dinyatakan valid oleh validator ahli materi karena telah mencapai presentase skor nilai 90% dari total maksimal 100%

### C. Hasil Uji Coba Produk

Hasil uji coba validitas terbatas pada pelajar SMA sederajat Kota Metro dapat dilihat pada tabel dibawah ini, rata- rata respon pelajar dari enam sekolah didapat dengan persentase sebesar 89,1% dengan kualifikasi sangat valid. Adapun rincian jawaban dari sampel penelitian yang berasal SMAN 1 Metro dapat dijelaskan oleh tabel dibawah ini:



$$R_s = TSe/TSh \times 100\%$$

$$R_s = 107/120 \times 100\%$$

$$R_s = 89,1666\%$$

#### D. Kajian Produk Akhir

Dalam tahap uji coba terhadap sampel penelitian, didapati bahwa ada dua aspek yang dinilai dan perlu diperbaiki pada aplikasi BEASTRO yaitu aspek kualitas konten (isi) dan aspek desain media. Uraian penilaian dan saran sebagai berikut:

##### 1) Aspek Kualitas isi

Aspek kualitas isi terdiri dari tiga kriteria penilaian yang dibahas oleh sampel yaitu penyajian materi, penyajian gambar, dan bahasa. Berdasarkan hasil kuisioner yang disebar pada sampel dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap *prototype* aplikasi BEASTRO yang dikembangkan. Konten atau isi BEASTRO mudah dipahami dan mudah dalam penggunaannya.

## 2) Aspek Desain Media

Aspek desain media terdiri dari enam kriteria penilaian yang diperhatikan yaitu; tampilan logo, tampilan desain isi, keterbacaan teks, kualitas gambar, kemudahan penggunaan, dan manfaat. Berdasarkan hasil kuisisioner yang disebar pada sampel dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap Aplikasi BEASTRO yang sedang dikembangkan. BEASTRO memiliki tema yang sangat simple dan minimalis sehingga sangat menarik. Namun, mereka masih kurang tertarik dengan warna dasar aplikasi ini dan memberikan saran supaya aplikasi BEASTRO di desain dengan sedemikian rupa agar lebih *attractive* dan *eyecatching*.

## E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyelesaian rangkaian penelitian ini, tentunya terdapat banyak keterbatasan baik dari aspek internal Peneliti maupun aspek eksternal yang tidak diprediksi oleh Peneliti sebelumnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut yakni:

### 1. Keterbatasan Waktu

Dalam pengembangan aplikasi BEASTRO, Peneliti hanya memiliki waktu kurang lebih 1 bulan untuk meriset permasalahan *bullying* yang ada, sehingga belum cukup maksimal dalam merancang formula permasalahan *bullying* yang diharapkan.

### 2. Keterbatasan Sampel Faktor Tak Terduga

Penelitian ini melibatkan 12 (enam) pelajar SMA Kota Metro, banyak hal yang tak terduga yang berasal dari sampel penelitian

antaratlain; ketakutan akan privasi, kurang terbukanya sampel terkait pertanyaan survey praktik *bullying* yang ada di sekolah masing-masing, dan sulitnya mengatur jadwal pertemuan.

### 3. Keterbatasan Biaya

Faktor penghambat terbesar dalam penelitian ini tentunya adalah biaya. Biaya yang cukup mahal dalam mengembangkan *prototype* mencapai Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah). Biaya tersebut digunakan baik untuk pengembangan aplikasi melalui serta konsumsi evaluasi pasca-developing bagi para sampel penelitian.

### 4. Keterbatasan Akses Lembaga Legal Pemerintahan

Faktor penghambat terbesar dalam penelitian ini yaitu adalah terbatasnya akses Peneliti terhadap lembaga legal pemerintahan yaitu POLRES Kota Metro dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Metro. Sehingga, kurang maksimalnya produk yang sedang dikembangkan oleh Peneliti.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan Tentang Produk**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu; Aplikasi BEASTRO merupakan pengembangan aplikasi media modern berbasis android yang diciptakan sebagai solusi permasalahan perundungan yang terjadi pada kalangan pelajar SMA se-Kota Metro yang dinyatakan layak oleh para validator berdasar standar pengujian validasi IT dan Materi. Berdasarkan validasi ahli materi memperoleh predikat sangat layak dengan total skor 87.5% dari total maksimal 100% dengan catatan saran perbaikan di beberapa aspek edukasi. Berdasarkan ahli IT mendapat predikat layak dengan skor 90% dari total maksimal 100% dengan catatan memperhatikan aspek kemudahan akses dengan memberikan fitur 'Help Us'. Selanjutnya juga validasi oleh para sampel penelitian yaitu 20 siswa/i di yang berasal dari SMA Negeri 1 di Kota Metro, aplikasi BEASTRO mendapat predikat sangat layak dengan total nilai 89.1% dengan berbagai saran dari *user*.

#### **B. Saran Pemanfaatan Produk**

Berdasarkan hasil dalam penelitian pengembangan ini, maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada Peneliti antaralain:

1. Perlu penelitian lanjutan untuk menguji keefektifan dari pengembangam aplikasi BEASTRO berbasis android guna mengatasi permasalahan

2. praktik *bullying* untuk pelajar SMA di Kota Metro dengan melanjutkan penelitian ke tahap implementasi sehingga diketahui keterpakaian media tersebut.
3. Peneliti selanjutnya melakukan riset lanjutan terkait permasalahan *bullying* yang dimaksud secara detail dan lebih terperinci guna mengatasi semua permasalahan tersebut dengan cara yang lebih efektif.
4. Peneliti diharapkan melakukan pengkajian mendalam dan melakukan pengembangan terhadap desain aplikasi BEASTRO supaya lebih menarik dan memiliki nilai estetika yang baik, sehingga pengguna lebih terkesan dan mempunyai kesan baik.
5. Pada proses pengembangan terdapat kesulitan pembuatan aplikasi, hal tersebut disebabkan karena platform yang digunakan untuk mengembangkan memiliki fitur-fitur yang berbayar dan sangat mahal. Maka apabila Tuhan takdirkan mendapat rezeki lebih baik dari bantuan dana riset atau lainnya, aplikasi ini wajib dikembangkan dengan fitur-fitur premium.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nurdiana, Abd Aziz Muslimin, dan Syarifuddin Cn Sida. "Analisis Perilaku Bullying Antar Siswa Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sangir Kecamatan Wajo Kota Makassar Sulawesi Selatan." *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (31 Oktober 2022): 1318–33.
- Ahmad Warson Munawir. *Kamus Al Munawir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Alfabeta. Supratiknya, A. (2019). *Metode dan Penulisan Ilmiah*. PT Kanisus.
- Andala, S. (2022). Perundungan Siswa di Bandar Lampung, Korban Divonis Cacat Permanen. <https://m.lampost.co/berita-perundungan-siswa-sman-1-bandar-lampung-korban-divonis-cacat-permanen.html> Atas.
- Borg, Walter R. dan Meredith Damien Gall. *Educational Research : An Introduction 7th Edition*. Boston: Allyn and Bacon, 2003. hlm. 10-12
- Borg, Walter R. dan Meredith Damien Gall. *Educational Research : An Introduction 7th Edition*. Boston: Allyn and Bacon, 2003. hlm. 784-785
- Borualogo, I. S., Wahyudi, H., & Kusdiyati, S. (2020). Prediktor perundungan siswa sekolah dasar.
- Cahyani, A. W., & Widodo, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Anti Bullying di Sekolah Menengah Jurnal Penelitian Pendidikan, 14(1), 49–56.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010.
- Ela Zain, et. al. "Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying." *Jurnal Penelitian & PPM* 4, no. 2 (2017).
- Gultom, A. F., Suparno, S., & Wadu, L. B. (2023). Strategi Anti Perundungan di Media Sosial dalam Paradigma Kewarganegaraan. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(7).
- Gunawan, K. W. (2016). *Pencegahan Perundungan/Bullying Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Hak-Hak Anak Dalam Masa Orientasi Sekolah Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Sma Sint Louis Dan Smanegeri 11)* (Doctoral dissertation, Fakultas Hukum dan Komunikasi UNIKA Soegijapranata).

- Harnia, N. T., Meliasanti, F., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Berita Perundungan pada Media *Online* Detik. Com dan Tribunnews. Com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3145-3153.
- Hatta, M. (2018). Tindakan perundungan (bullying) dalam dunia pendidikan ditinjau berdasarkan hukum pidana Islam. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 41(2).
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).
- Kemendikbud, P. P. B. (2018). Pendidikan di Indonesia Belajar dari Hasil PISA 2018. Balitbang Kemendikbud.
- KemenPPA. (2022). Lindungi Anak, Stop Tradisi Bullying di Satuan Pendidikan. [https://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4268/lindungi-anak-stop-tradisi-bullying-di-satuan-pendidikan#:~:text=440 anak laki-laki dan,berbagai jenjang di satuan Pendidikan](https://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4268/lindungi-anak-stop-tradisi-bullying-di-satuan-pendidikan#:~:text=440%20anak%20laki-laki%20dan,berbagai%20jenjang%20di%20satuan%20Pendidikan)
- Khoiriah, S. (2021). 542 Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Terjadi di Lampung selama 2021. <https://kupastuntas.co/2021/12/23/542-kasus-kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak-terjadi-di-lampung-selama-2021>
- Mahmud Musthafa Saad. *Golden Stories (Kisah-Kisah Indah dalam Sejarah Islam)*. Jakarta: Pustaka Kautsar, 2013.
- Marhan, C., Yunita, A., Ambar Pambudhi, Y., Sriwaty Sunarjo, I., Surazal Qalbi, L., & Abas, M. (2022). Program Psikoedukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pencegahan Bullying Bagi Remaja. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Mayasari, A., Hadi, S., & Kuswandi, D. (2019). Tindak Perundungan di Sekolah Dasar dan Upaya Mengatasinya. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(3), 399-406.
- Moh. Ali Aiz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Muhammad Asroruddin al-Jumhuri. *Belajar Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Muzdalifah, Muzdalifah. "Bullying." *Al-Mahyra: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (10 Juni 2020): 50–65.
- Ni Putu Suwardani. (2020). "QUO VADIS" Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat. In Unhi Press. UNHI Press.

- Ngalimun. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2017.
- Olweus, D. *Bullying at School*. Australia: Blackwell Publishing, 2004.
- Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Peren, S. (2022). Membaca Statistik Tentang Kasus Bullying Di Indonesia. <https://www.depoedu.com/2022/12/13/edu-talk/membaca-statistik-tentang-kasus-bullying-di-indonesia/> Pribadi.
- Rahmawati, S. W. (2016). Peran iklim sekolah terhadap perundungan. *Jurnal Psikologi*, 43(2), 167-180.
- Ramdhani, N. (2016). Emosi moral dan empati pada pelaku perundungan-siber. *Jurnal Psikologi UGM*, 43(1), 66-80.
- Ristanti, R. M. (2023). Hingga April Dinas PPPA Bandar Lampung Tangani 23 Kasus Kekerasan Anak. <https://lampung.tribunnews.com/2023/05/07/hingga-april-dinas-pppa-bandar-lampung-tangani-23-kasus-kekerasan-anak>.
- Saihu. "Pendidikan Sosial Yang Terkandung Dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020).
- Sejiwa. *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan sekitar Anak*. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Supriyanto, M.A. Dkk. *STOP Perundungan/Bullying Yuk*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, 2021.
- Syafitri, F., & Wulandari, M. D. (2018). *Kampanye Anti-Perundungan (Bullying) Untuk Mencegah Perundungan (Bullying) Pada Siswa Kelas Tinggi Di Sd Negeri Pacitan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Tang, I., Supraha, W., & Rahman, I. K. (2020). Upaya mengatasinya perilaku perundungan pada usia remaja. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(2), 93-101.
- Widoyoko, E. P. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.

## JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

NO	Keterangan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyusunan Proposal	■				
2	Seminar Proposal	■				
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal		■			
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)		■			
5	Penentuan Sampel Penelitian		■			
6	Kroscek Kevalidan Data			■		
7	Penelisiaan Laporan				■	
8	Sidang Munaqosyah				■	
9	Penggandaan Laporan dan Publikasi					■



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0473/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Mei 2023

Yth.

**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**

di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Faizal Anwara  
NPM : 2004012005  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Beastro (Be A Stronger) : Aplikasi Layanan Pengaduan Praktik Bully sebagai Bentuk Komunikasi Dakwah Implementasi QS. At-Taubah : 71 bagi Pelajar SD - SMA di Kota Metro

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

**Khoirurrijal**

## **OUTLINE**

### **BEASTRO (BE A STRONGER) :**

#### **APLIKASI LAYANAN PENGADUAN *BULLY* SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI KOMUNIKASI DAKWAH QS. AT- TAUBAH : 71 BAGI PELAJAR SMA DI KOTA METRO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Manfaat Produk yang Dikembangkan
- G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan



## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kajian Teori
  - 1. Komunikasi Dakwah
  - 2. *Bullying*
  - 3. Tafsir QS. At-Taubah : 71
- B. Kajian Studi Relevan
- C. Kerangka Berpikir

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

- A. Hasil Pengembangan Produk Awal
- B. Hasil Validasi
- C. Hasil Uji Coba Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan Tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### APLIKASI LAYANAN PENGADUAN *BULLY* SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI KOMUNIKASI DAKWAH QS. AT- TAUBAH : 71 BAGI PELAJAR SMA DI KOTA METRO

---

#### Pengantar

1. Angket atau kuesioner ini berisi pertanyaan yang ditunjukkan kepada sampel penelitian siswa/i SMAN Kota Metro yang tergabung dalam Forstar Metro dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang Aplikasi Layanan Pengaduan Bully Sebagai Bentuk Implementasi Komunikasi Dakwah QS. At-Taubah :71 Bagi Pelajar SMA di Kota Metro
2. Informasi yang diperoleh dari saudara/i sangat berguna untuk menganalisa tentang sehubungan dengan penelitian tentang Aplikasi Layanan Pengaduan Bully Sebagai Bentuk Implementasi Komunikasi Dakwah QS. At-Taubah :71 Bagi Pelajar SMA di Kota Metro
3. Data yang didapatkan dari jawaban saudara/i semata-mata untuk kepentingan penelitian dalam rangka menemukan titik permasalahan perundungan yang ada di lingkungan sekolah SMA Kota Metro
4. Jawaban yang saudara/i berikan tidak akan memengaruhi nama baik anda.

#### **A. Kuesioner Pra-Developing**

##### **Daftar Pertanyaan dengan Siswa/i SMA N se-Kota Metro.**

1. Apakah anda pernah mendapat edukasi terkait perundungan?
2. Apakah anda sudah mengetahui apa saja jenis-jenis perundungan?
3. Apa anda pernah menemukan kasus perundungan baik skala ringan sampai dengan berat di SMA anda sekarang?
4. Bagaimanakah bentuk respon anda ketika melihat kasus perundungan yang anda saksikan?

5. Apakah anda pernah menjadi korban (victim) dalam segala jenis kasus perundungan?
6. Bagaimanakah bentuk respon anda ketika menjadi salah satu korban dalam kasus perundungan?
7. Apa kendala anda Ketika ingin melaporkan kasus perundungan yang anda alami atau yang anda saksikan?
8. Apakah anda sudah menemukan wadah/tempat pengaduan kasus-kasus perundungan yang anda lihat atau alami?

## **B. Kuesioner Pasca-Developing.**

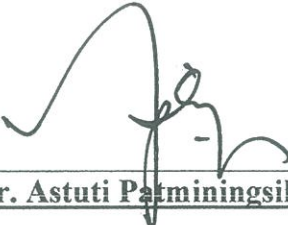

### **Daftar Pertanyaan dengan Siswa/i SMA N se-Kota Metro.**

1. Apakah fitur "*Be A Voice*" dalam aplikasi BEASTRO membantu dalam melaporkan terkait permasalahan perundungan yang anda alami sebagai victim/(upstander/bystander)?
2. Apakah fitur "*Be A Smart*" dalam aplikasi BEASTRO membantu dalam mengedukasi terkait definisi permasalahan perundungan?
3. Apakah fitur "*Be A Smart*" dalam aplikasi BEASTRO membantu dalam mengedukasi terkait jenis-jenis perundungan?
4. Apakah fitur "*Be A Smart*" dalam aplikasi BEASTRO membantu dalam mengedukasi tentang solusi menyikapi permasalahan perundungan?
5. Apakah fitur "*Counseling*" dalam aplikasi BEASTRO membantu dalam mengonsultasikan terkait permasalahan perundungan yang anda alami sebagai victim/(upstander/bystander)?
6. Apakah fitur "*Call Center*" dalam aplikasi BEASTRO membantu dalam melaporkan terkait permasalahan dalam aplikasi ataupun lainnya?

## **C. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Profil dan sejarah FORSTAR Metro
2. Struktur organisasi FORSTAR Metro
3. Data siswa/i yang menjadi responden dari FORSTAR Metro
4. Data sekolah siswa/i yang menjadi responden dari FORSTAR Metro

Metro, 20 Desember 2023

Dosen Pembimbing	Mahasiswa Ybs
	
<p><b><u>Dr. Astuti Patminingsih M. Sos I</u></b> NIP. 197702182000032001</p>	<p><b><u>Faizal Anwara</u></b> NPM 2004012005</p>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1431/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KETUA FORSTAR METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1430/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 21 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **Faizal Anwara**  
NPM : 2004012005  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA FORSTAR METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FORSTAR METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BEASTRO (BE A STRONGER) : APLIKASI LAYANAN PENGADUAN BULLY SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI QS. AT-TAUBAH:71 BAGI PELAJAR SMA DI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Desember 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



## FORUM SILATURAHIM ROHIS KOTA KOTA METRO

### FORSTAR KOTA METRO

*"Eratkan Ukhuwah, Lejitkan Dakwah"*

NO. WA:0882 6833 8259 IG: @forstar.metro

Nomor : B/FORSTAR/12.01/2024

Metro, 12 Januari 2024

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RISET**

Kepada  
Yth Ka. Prodi KPI  
IAIN Metro Lampung

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Metro Nomor : B.1431/In.28/D.1/TL.00/12/2023 tanggal 21 Desember 2023 tentang permohonan izin riset di FORSTAR Kota Metro, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Faizal Anwara  
NPM : 2004012005  
Semester : 7 (Tujuh)  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : BEASTRO (BE A STRONGER) : APLIKASI LAYANAN PENGADUAN BULLY SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI KOMUNIKASI DAKWAH QS. AT-TAUBAH:71 BAGI PELAJAR SMA DI KOTA METRO

Maka dengan ini, Kami mengharapkan saudara dapat menjalankan dan menyelesaikan riset tugas akhir atau skripsi dengan sebaik-baiknya. Demikian surat balasan riset ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Umum  
FORSTAR Metro



MUHAMMAD AMMAR SYARIF



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Faizal Anwara  
NPM : 2004012005

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 15 Feb, 2024	Bimbingan Bab IV, V	
2.	Jumat 16 Feb 2024	Perbaiki seni Abstrak	
3.	Senin 19 Feb 2024	Able Skripsi Langsung Menanyakan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

Dr. Astuti Patriningsih M. Sos I  
NIP. 197902182000032001

Faizal Anwara  
NPM 2004012005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-114/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Faizal Anwara  
NPM : 2004012005  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2004012005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Februari 2024  
Kepala Perpustakaan

  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 0210/In.28.4/J.1/PP.00.9/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001  
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Faizal Anwara  
NPM : 2004012005  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Beastro : Aplikasi Layanan Pengaduan Bully sebagai Bentuk Komunikasi Dakwah Implementasi QQ At-Taubah : 71 bagi Pelajar SMA di Kota Metro

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **19 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Februari 2024  
Ketua Program Studi KPI



**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

## LAMPIRAN

### 1. Dokumentasi Prasurvey



## 2. Logo Aplikasi



## 3. Fitur-Fitur Aplikasi BEASTRO



#### 4. Dokumentasi Riset



#### 5. Dokumentasi Validasi Ahli Media



## 6. Dokumentasi Validasi Ahli Materi



## 7. Dokumentasi Uji Coba Aplikasi




## PENGUJIAN APLIKASI BEASTRO

### SISTEM/ APLIKASI/ MODUL

Nama Sistem/ Aplikasi/ Modul	BEASTRO (BE A STRONGER)
Perangkat Pendukung	Vivo Y 75 5G, Android 12, 6/128 GB
Modul	-

### DATA PENGUJI

Nama	Haris Setiaji, MTL., CISDE., CISDV., CITA	
Tanda Tangan	 <TTD>	<TTD>
Lokus Pengujian	Metro	
Waktu Pengujian	Tanggal : 31 Januari 2023	

### SPESIFIKASI PERANGKAT PENGUJIAN

Sistem Operasi	<OS > Android
Versi Sistem Operasi	<Versi OS> Android 4.4
Aplikasi Pengujian	.....
Versi Aplikasi Pengujian	Vivo Y 75 5G, Android 12, 6/128 GB

## SKENARIO

### 1. Uji BE A VOICE

Langkah	Skenario	Output yang diharapkan	Memenuhi/ Tidak	Keterangan
1	Korban (Victim)	Dapat menampilkan layanan pengaduan melalui kontak admin	Memenuhi	
2	Saksi (Bystander/Upstander)	Dapat menampilkan layanan pengaduan melalui kontak admin	Memenuhi	

### 2. Uji BE SMART

Langkah	Skenario	Output yang diharapkan	Memenuhi/ Tidak	Keterangan
1	What is <i>Bullying</i> ?	Dapat menampilkan edukasi tentang apa itu yang dimaksud dengan perundungan	Memenuhi	
2	<i>Type of Bully</i>	Dapat menampilkan edukasi tentang jenis-jenis perundungan yang ada	Memenuhi	
3	<i>What Should We Do?</i>	Dapat menampilkan edukasi tentang apa yang harus dilakukan ketika menjadi korban atau menjadi saksi kasus perundungan	Memenuhi	

### 3. Uji COUNSELING

Langkah	Skenario	Output yang diharapkan	Memenuhi/ Tidak	Keterangan
1	Kontak Kami	Dapat menampilkan layanan pengaduan melalui kontak admin	Memenuhi	

### 4. Uji CALL CENTER

Langkah	Skenario	Output yang diharapkan	Memenuhi/ Tidak	Keterangan
1	Follow Instagram	Dapat menampilkan Instagram dari aplikasi kami	Memenuhi	AlBeynesia & Co
2	Urgent Call 1	Dapat menampilkan daftar nomor darurat yaitu nomor Kepolisian RI	Memenuhi	
3	Urgent Call 2	Dapat menampilkan daftar nomor-nomor darurat yaitu Ambulance Gratis Wilayah Kemenkes Daerah Lampung	Memenuhi	
4	Urgent Call 3	Dapat menampilkan daftar nomor darurat yaitu Layanan Kesehatan Jiwa Kemenkes RI	Tidak	

### 5. Catatan

No	Catatan	Saran
1	Gunakan plugin WEBVIEW UNTOL.	
2	MEMUDAHKAN UPDATE TAMPILAN BENTU / UI/UX DINAMIS. PENEMPI. WARNA DAN ICON. HARUS MEMILIKI PILOTOJI.	

Memenuhi



## LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Petunjuk pengisian angket:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Kepala PSGA IAIN Metro sebagai ahli materi tentang pengembangan *prototype* aplikasi Beastro sebagai solusi permasalahan perundungan di kalangan pelajar SMA Kota Metro.

Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Ibu akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas aplikasi ini. Sehubungan dengan hal tersebut Ibu dimohon untuk memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan Ibu dengan membubuhkan tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

Kriteria	Skor	Keterangan
SL	4	Sangat layak (Jika kelayakan modul dengan pernyataan pada angket sangat baik)
L	3	Layak (Jika kelayakan modul dengan pernyataan pada angket baik)
KL	2	Kurang layak (Jika kelayakan modul dengan pernyataan kurang baik)
TL	1	Tidak layak (Jika kelayakan modul dengan pernyataan pada angket tidak baik/jelek)

Atas bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Validator Ahli Materi



**Zumaroh, M. E.Sy.,**  
Kepala PSGA IAIN Metro

**A. Aspek *Be A Voice*.**

No	Pertanyaan	SL	L	KL	TL
1	Tujuan fitur aplikasi sesuai dengan tujuan yang ada pada permasalahan <i>bullying</i> inti (pengaduan kasus-kasus <i>bullying</i> )	✓			
2	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.	✓			
3	Ilustrasi disajikan sesuai dengan muatan materi dalam aplikasi.	✓			

**B. Aspek *Be Smart*.**

No	Pertanyaan	SL	L	KL	TL
4	Tujuan fitur aplikasi sesuai dengan tujuan yang ada pada permasalahan <i>bullying</i> inti (edukasi tentang <i>bullying</i> )	✓			
5	Materi disajikan secara runtut.	✓			
6	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.	✓			
7	Ilustrasi disajikan sesuai dengan muatan materi dalam aplikasi.		✓		

### C. Aspek Counseling.

No	Pertanyaan	SL	L	KL	TL
8	Tujuan fitur aplikasi sesuai dengan tujuan yang ada pada permasalahan <i>bullying</i> inti (wadah bercerita terkait kasus-kasus <i>bullying</i> )	✓			
9	Bahasa yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.	✓			
10	Bahasa yang disajikan sesuai dengan muatan ajakan bercerita melalui aplikasi Beastro.			✓	

### D. Aspek Call Center.

No	Pertanyaan	SL	L	KL	TL
11	Tujuan fitur aplikasi sesuai dengan tujuan yang ada pada permasalahan <i>bullying</i> inti (wadah laporan terkait kasus-kasus <i>bullying</i> yang sangat genting)	✓			
12	Bahasa yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.	✓			

SARAN:

# **PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI**



## **BEASTRO (BE A STRONGER)**

**Faizal Anwara  
2024**

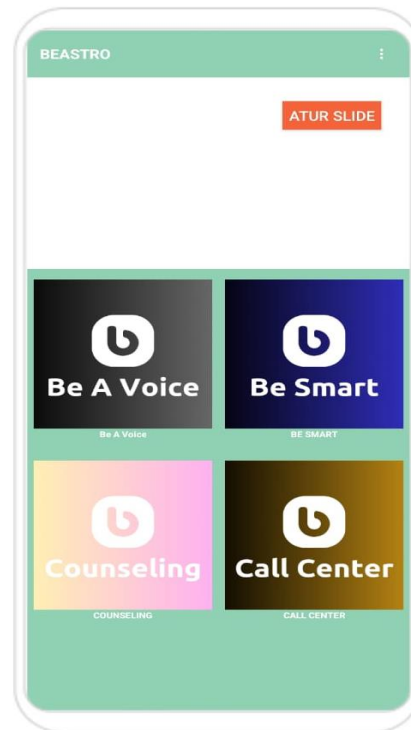
## A. PENDAHULUAN

Aplikasi BEASTRO (Be A Stronger), merupakan aplikasi yang dikembangkan dengan tujuan mengatasi permasalahan bullying yang ada di sekitar pelajar Kota Metro. Aplikasi BEASTRO akan memberikan pelayanan pengaduan praktik perundungan yang ada. Fitur-fitur yang ada didalam aplikasi BEASTRO tentunya sudah disesuaikan dengan kebutuhan pelajar yang pernah terlibat sebagai korban maupun saksi perundungan yang ada. Aplikasi BEASTRO dikembangkan oleh Faizal Anwara sebagai output penelitian pengembangan sebagai produk tugas akhir (skripsi) yang kemudian menjadi persyaratan kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1).

## B. PENGENALAN APLIKASI

Tampilan User Interface Aplikasi BEASTRO beberapa diantaranya yaitu:

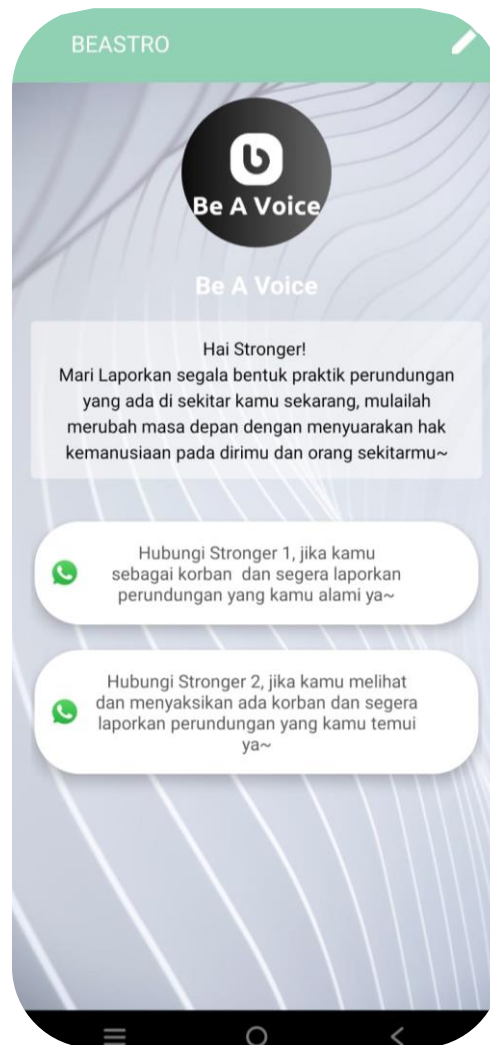
### 1. User Interface Menu Home



Gambar 1.1

Interface menu Home dapat dilihat pada Gambar 1.1. pada gambar diatas dapat dipahami bahwa aplikasi BEASTRO memiliki 4 fitur atau menu utama antalain; Be a Voice, Be Smart, Counseling, dan Call Center. Selain itu, terdapat juga desain-desain campaign ajakan memberantas perundungan.

## 2. User Interface fitur Be A Voice



Gambar 1.2

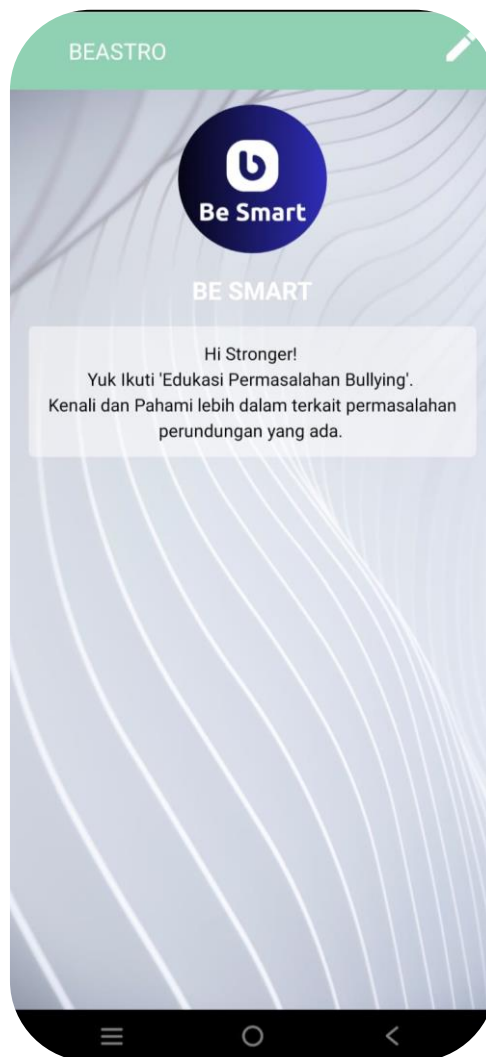
Interface menu Be A Voice dapat dilihat pada Gambar 1.2. Pada fitur ini, pengguna dapat melaporkan tentang kasus-kasus perundungan yang mereka alami atau yang mereka lihat disekitarnya. Adapun mekanisme laporan dibedakan menjadi 2 yakni:

a) Hubungi Stronger 1, apabila pelapor berstatus sebagai korban langsung dari tindakan perundungan tersebut. Pelapor akan

diarahkan kepada no telp atau whatsapp admin 1 dengan waktu respon maksimal 6 jam dari laporan dibuat.

b) Hubungi Stronger 2, apabila pelapor berstatus sebagai saksi dari tindakan perundungan tersebut. Pelapor akan diarahkan kepada no telp atau whatsapp admin 2 dengan waktu respon maksimal 1 x 24 jam dari laporan dibuat.

### 3. User Interface fitur Be Smart



Gambar 1.3



Interface menu Be Smart dapat dilihat pada Gambar 1.3. Pada fitur ini, pengguna dapat melihat edukasi-edukasi tentang perundungan. Adapun beberapa edukasi perundungan yang diberikan ada 3, yaitu:

a) What's Bullying?

Pada sub ini, pengguna akan mendapat edukasi terkait pendefinisian perundungan. Adapun Bahasa yang digunakan akan bersifat ringan dan interaktif, serta melalui desain yang menarik.

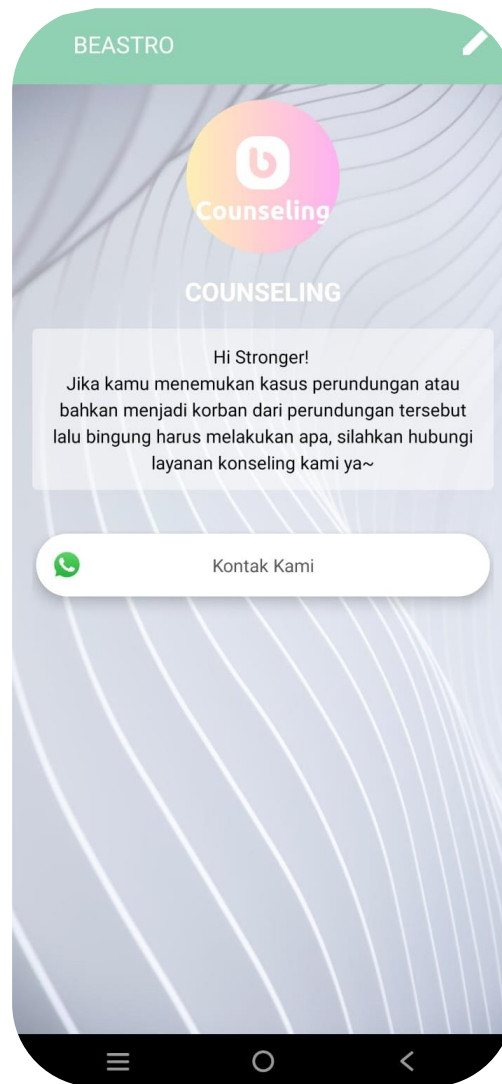
b) Type of Bully

Pada sub ini, pengguna akan mendapat edukasi terkait jenis-jenis perundungan serta tingkatannya. Adapun Bahasa yang digunakan akan bersifat ringan dan interaktif, serta melalui desain yang menarik.

c) What Should We Do?

Pada sub ini, pengguna akan mendapat edukasi terkait hal yang harus mereka lakukan apabila menjadi korban perundungan ataupun menjadi saksi terjadinya kasus perundungan. Adapun Bahasa yang digunakan akan bersifat ringan dan interaktif, serta melalui desain yang menarik.

#### 4. User Interface fitur Counseling



Gambar 1.4

Interface menu Counseling dapat dilihat pada Gambar 1.4. Pada fitur ini, pengguna dapat berkonsultasi pada konsultan yang nantinya akan bekerja sama dengan BEASTRO baik Psikolog, Psikater, maupun konselor, tentang kasus-kasus perundungan yang mereka alami atau yang mereka lihat disekitarnya. Setelah menekan

fitur Kontak Kami, maka pengguna akan langsung diarahkan pada whatsapp dari mitra konsultan BEASTRO.

## 5. User Interface fitur Counseling



Gambar 1.5

Interface menu Call Center dapat dilihat pada Gambar 1.5. Pada fitur ini, pengguna dapat menghubungi nomor-nomor darurat yang

dapat membantu pengguna apabila dalam keadaan genting dan berbahaya terkait perundungan. Adapun beberapa nomor darurat terkait perundungan yang diberikan ada 3, yaitu:

a) Nomor Kepolisian RI

Nomor ini terhubung dengan whatsapp sehingga tidak perlu takut terkena biaya atau Ketika tidak memiliki pulsa seluler. Adapun nomor ini dapat membantu pengguna apabila dalam keadaan bahaya atau melihat kasus perundungan yang sangat ekstrem.

b) Nomor Ambulan Kemenkes Wilayah Lampung

Nomor ini terhubung dengan whatsapp sehingga tidak perlu takut terkena biaya atau Ketika tidak memiliki pulsa seluler. Adapun nomor ini dapat membantu pengguna apabila dalam keadaan membutuhkan bantuan medis atau melihat kasus perundungan dimana korbannya sangat membutuhkan bantuan medis

c) Nomor Layanan Konsultasi Psikolog & Psikater Kemenkes RI

Nomor ini merupakan layanan panggilan bebas pulsa sehingga tidak perlu takut terkena biaya atau Ketika tidak memiliki pulsa seluler. Adapun nomor ini dapat membantu pengguna apabila

membutuhkan privasi data yang sangat aman dan menceritakan masalah yang tidak bisa ditangani atau difasilitasi oleh pihak konselor BEASTRO. Layanan konsultasi bini juga adalah layanan 24 jam, sehingga pengguna tidak perlu khawatir jika ingin menghubungi kapan saja. Layanan konsultasi Psikolog dan Psikiater Kemenkes RI biasanya menangani korban yang memiliki permasalahan kesehatan nmental hingga trauma berat bahkan sampai Tindakan bunuh diri.

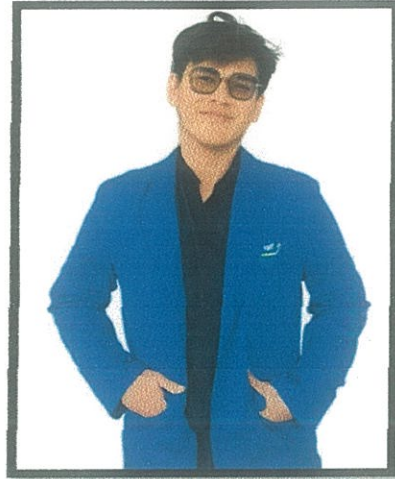
#### d) Instagram BEASTRO

Pada sub ini, pengguna dapat mengunjungi Instagram dari BEASTRO sehingga bisa mengakses info-info terkait lebih lanjut.

### **C. PENUTUP**

Demikian buku panduan ini dibuat guna mempermudah dalam memahami dan menggunakan prototipe Aplikasi BEASTRO. Apabila terdapat pengembangan-pengembangan Aplikasi BEASTRO yang bersifat teknis, maka akan dirilis buku panduan/petunjuk penggunaan yang lebih spesifik.

## RIWAYAT HIDUP



Faizal Anwara dilahirkan di Bandar Agung pada tanggal 12 Desember 2001, anak ketiga dari Ibu Marwiyah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 02 Gunung Madu dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan di SMP Satya Dharma Sudjana dan selesai pada tahun 2017, Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Metro dan selesai pada tahun 2020, kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah dimulai pada Semester 1 TA 2020/2021.

Selama menjadi mahasiswa, Peneliti mengikuti UKM Riset dan Inovasi (RENOV) sebagai staf ahli divisi *Community Development* 2022 dan Ketua Umum periode 2023. Selama berkuliah saya aktif dalam mengikuti perlombaan tingkat regional maupun nasional serta *international confrence*. Salah satu kebanggan saya yakni menjadi Mahasiswa Berprestasi Peringkat 1 pada penganugerahan Mapres Tahun 2023.